

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MIKATA
NIGOKU TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA JEPANG
SISWA KELAS XI, XII LINTAS MINAT DI SMA NEGERI 1
MALANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh
LIA NUR WAHDIYATI
NIM 125110607111020



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MIKATA NIGOKU
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI, XII
LINTAS MINAT DI SMA NEGERI 1 MALANG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Pendidikan***

Disusun oleh

**LIA NUR WAHDIYATI
NIM 125110607111020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : LIA NUR WAHDIYATI

Nim : 125110607111020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun,
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, Agustus 2016



Lia Nur Wahdiyati

NIM 126110607111020

LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Lia Nur Wahdianti telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, Agustus 2016
Pembimbing

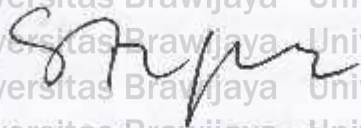


Ulfa Sutyarti, M.Pd
NIK. 201508 740319 2 001



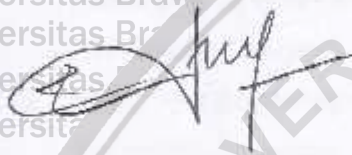
LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Lia Nur Wahdiyati telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.



Sri Aju Indrowaty, M.Pd, Penguji

NIK. 201309 711101 2 001



Ulfah Sutyarti, M.Pd, Pembimbing

NIK. 201508 740319 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Bahasa Jepang

Menyetujui,
Pembantu Dekan I
Bidang Akademik



Ulfah Sutyarti, M.Pd

NIK. 201508 740319 2 001



Syariful Muttaqin, M.A

NIP. 19751101 200312 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah
nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh
Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) Terhadap
Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI, XII Lintas Minat di SMA Negeri 1
Malang Tahun Ajaran 2015/2016”.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik,
tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan
banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Ratya Anindita, MS. Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Brawijaya
2. Bapak Syariful Muttaqin, M.A selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Brawijaya.
3. Ibu Ulfah Sutiarti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Jepang dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, arahan,
dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Aju Indrowaty, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan
kritik, saran dan masukan yang membangun kepada penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Jepang yang telah
memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Kedua orangtua, Bapak Abdul Majid beserta Ibu Roiyah dan adik tercinta
Risma Tsaniya. Terimakasih atas dukungan, semangat, dan doa yang telah
diberikan kepada penulis.
7. Keluarga Besar Soepoejo dan keluarga besar Rembes yang selalu mendukung
dan *mensupport*. (Paklek, Bulek, Budhe, Pakde, agam, tiara, ida, helmi) dan
seluruh sepupuku. Terimakasih atas kekompakan dan kebahagiaan yang selalu
dibagikan.
8. Teman-teman di Teater Lingkar (Sawol, Ulid, Desi, Aulia, Dewi, Yayang, Baiq,
Lini, Bela) beserta keluarga besar Teater Lingkar atas segala pelajaran, kritikan,
saran dan dukungannya selama ini.

9. Teman-teman nikoga (Iklim, Yenya, Ais, Zaina, Adit, Edu) serta seluruh teman-teman nikoga angkatan 2012. Terimakasih atas kerjasama, dukungan, dan motivasi. Salam sukses untuk kita semua.
10. Keluarga Kost Watu gong dan kost Spiderman yang selalu ada meski di perantauan.
11. Seluruh kawan-kawan di FIB, terimakasih atas kesempatan pengalaman, belajar dan semuanya sangat berarti bagi penulis.
12. Terimakasih juga untuk semua pihak yang telah memberikan dukungannya kepada penulis selama ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua, Bapak Abdul Majid beserta Ibu Roiyah dan adik tercinta Risma Tsaniya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi semua pihak.

Malang, 29 Juli 2016

PENULIS

Lia Nur Wahdiyati

ABSTRAK

Wahdiyati, Lia Nur. 2016. **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI,XII Lintas Minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016.**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Ulfah Sutiyarti

Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku, Hasil Belajar

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum, serta wadah untuk mengetahui potensi dan kreativitas dari peserta didik sesuai dengan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler Mikata Nigoku yaitu ekstrakurikuler bahasa Jepang yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Malang. Dalam ekstrakurikuler, lebih banyak mempelajari budaya Jepang, anime, dorama, sejarah Jepang yang berbeda dengan materi pelajaran bahasa Jepang siswa dalam kelas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dan adakah pengaruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa.

Penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu korelasional, yang ditandai dengan ada atau tidaknya hubungan satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen angket (kuisisioner) semi terbuka untuk mendapat data mengenai respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku menggunakan teknik studi dokumentasi. Nilai yang diambil yaitu nilai UTS, rata-rata nilai ulangan harian, dan nilai UAS mata pelajaran bahasa Jepang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

Dari data penelitian menunjukkan bahwa respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori kuat, yaitu sebesar 66,1%. Artinya, bahwa siswa tergolong antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yaitu 88, yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga mendapat hasil belajar yang memuaskan dan di atas standar nilai KKM yang telah ditentukan oleh SMA Negeri 1 Malang. Data analisis jika dihitung menggunakan SPSS diperoleh 26,2% kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang. Hal ini dikarenakan yang dihitung dalam spss hanya 1 faktor saja yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan 73,8% dikarenakan ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, dan salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

要旨

ワーディヤティ・リアスル、2016、マラン国立第1の高等学校における2015・2016学年度1・2・3年生の日本語学習習得に対するミカタニゴク「ミカタ日本語クラブ」活動の影響、ブラウウィジャヤ大学・日本語教育学科、指導教官：ウルフテースチヤルチ

キーワード：クラブ活動、学習習得

クラブ活動はカリキュラムの完成、学生の興味に応じて能力とクリエイティビティーをわかるためにある場所。ミカタニゴクというのはマラン国立第1の高等学校における日本語クラブ活動である。日本語クラブ活動の中で、よく学ばれたことは日本文化、アニメ、ドラマ、日本史、普通クラスでの日本語にわずかな相違がある。日本語の学習者にとってミカタニゴク活動の感応をわかるためになり、ミカタニゴク活動に参加した学習者の学習習得に影響を与えるのか本研究を行われて。

本研究は量的調査方法であり、とくに量的方法を利用した。研究の種類は相関的であり、ある可変と他の可変の関係があるかないかわかる。本研究に影響があるかないか、従属可変に対して自由可変の影響はどのくらい与えられるのかわかるために利用した。

本研究にミカタニゴク活動に学習者の感応についてデータ収集するためにアンケート調査を行う。ミカタニゴク活動の影響について疑問を答えられるためにドキュメンテーション技法を利用した。価値はミカタニゴク活動に参加した日本語の学習者の中間試験の点、テストの平均値、期末試験の点からである。

研究の結果により、クラブ活動のに対して学習者の感応の価値は高いとみなし、平均値は66.1%である。つまり、学生はクラブ活動に熱心で能動的に参加する。研究の結果はクラブ活動は学習習得に対して積極的な影響を見せられた。学習習得の平均は88点で、クラブ活動に参加している学生はSMAN 1 Malangの基準の上よりいい形跡をもらったと見られた。1, 2, 3年生に対してSPSSで計算すると文血の結果は26.2%を売られた。そんなことは学習習得に影響する。このことはSPSSを計算して、一ついんしだけ。それはクラブ活動だ。一方、73.8%はほかのいんしこの研究に研究しない。一杯いんしが学習習得に影響できて、中の一つはクラブ活動だ。

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vii
ABSTRAK (BAHASA JEPANG)	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Definisi Istilah.....	8
1.6 Hipotesis.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengaruh.....	10
2.2 Kegiatan Ekstrakurikuler.....	10
2.3 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	12
2.4 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	13
2.5 Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler.....	13
2.6 Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	15
2.7 Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu).....	16
2.8 Prestasi yang pernah diraih ekstrakurikuler Mikata Nigoku.....	18
2.9 Hasil Belajar.....	21
2.10 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	22
2.10.1 Faktor Internal.....	23
2.10.2 Faktor Eksternal.....	23
2.11 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar.....	24
2.12 Penelitian Terdahulu.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	29

3.4	Instrumen Penelitian.....	30
3.5	Validitas dan Realibilitas Instrumen	35
3.5.1	Validitas Angket Semi Terbuka	35
3.5.2	Uji Realibilitas.....	36
3.6	Pengumpulan Data.....	37
3.6.1	Jenis Data.....	37
3.6.2	Sumber Data.....	37
3.7	Prosedur Pengumpulan Data	37
3.8	Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Analisis.....	41
4.1.1	Respon siswa kelas XI,XII lintas minat bahasa Jepang terhadap kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku	41
4.1.2	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap hasil Belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang	47
4.2	Pembahasan	56
4.2.1	Respon Siswa Kelas XI,XII terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku.....	56
4.2.2	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap hasil Belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang	63

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	26
3.1 Kisi – kisi angket kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.....	31
3.2 Kriteria dan Skor penilaian Instrumen.....	33
3.3 Kriteria Interpretasi Skor.....	34
3.4 Kriteria Tingkat Realibilitas.....	36
4.1 Hasil Presentase Kuisioner.....	41
4.2 Kriteria Interpretasi Skor.....	47
4.3 Hasil belajar bahasa Jepang kelas XI,XII lintas minat.....	47
4.4 Kriteria Keberhasilan	49
4.5 Nilai siswa dan kriteria.....	49
4.6 Frekuensi hasil belajar siswa dan kriteria	51
4.7 Persamaan regresi.....	52
4.8 R^2	53
4.9 Hasil Uji Normalitas	54
4.10 Uji heteroskedastisitas.....	55
4.11 Uji Beda Anova.....	55

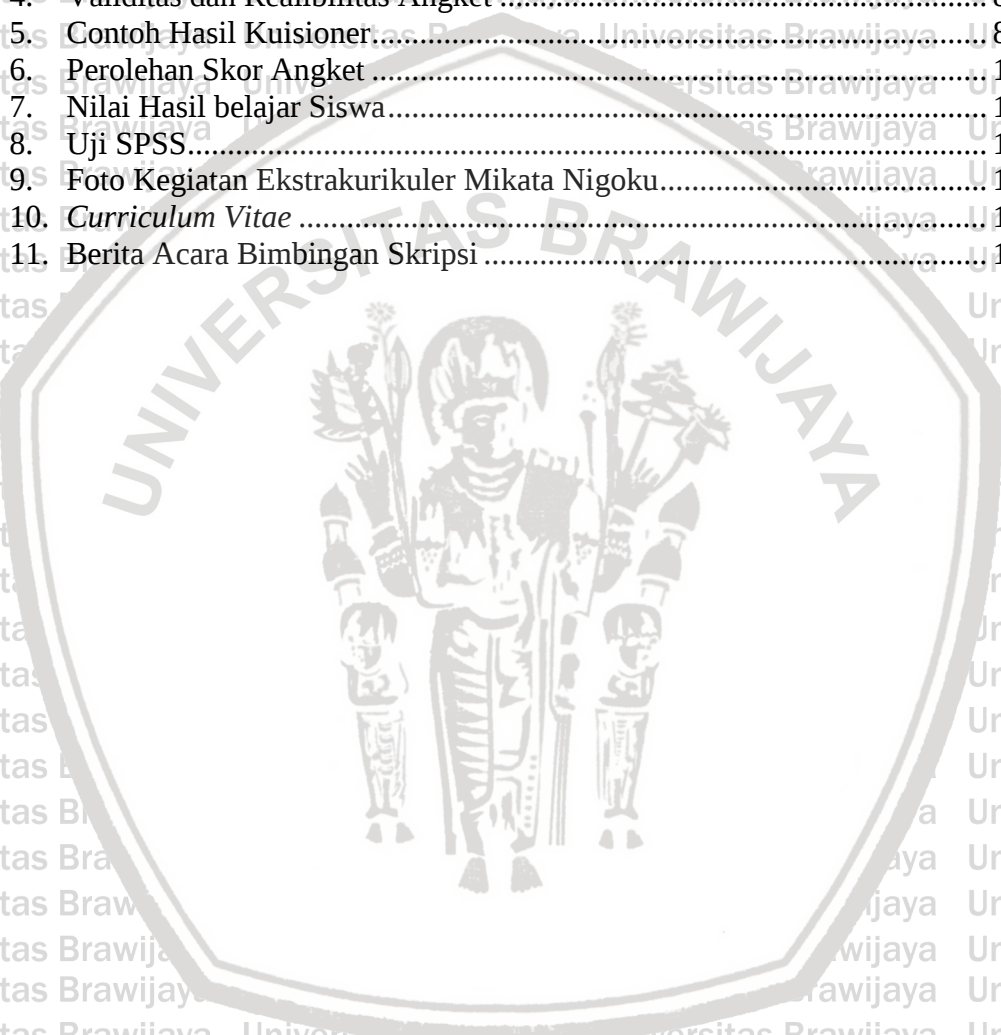
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Paradigma sederhana.....	28
4.1 Diagram respon prinsip individual.....	57
4.2 Diagram respon prinsip pilihan.....	58
4.3 Diagram respon prinsip keterlibatan aktif.....	59
4.4 Diagram respon prinsip menyenangkan.....	60
4.5 Diagram respon prinsip etos kerja	61
4.6 Diagram respon prinsip kemanfaatan sosial	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1. Surat Ijin Penelitian.....		71
2. Kuisioner tentang kegiatan ekstrakurikuler		74
3. Surat Pernyataan Responden.....		78
4. Validitas dan Realibilitas Angket		81
5. Contoh Hasil Kuisioner.....		84
6. Perolehan Skor Angket		102
7. Nilai Hasil belajar Siswa.....		103
8. Uji SPSS.....		125
9. Foto Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku.....		128
10. <i>Curriculum Vitae</i>		130
11. Berita Acara Bimbingan Skripsi		131



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah kunci pembangunan dari suatu negara.

Untuk membangun negara sesuai cita-cita yang diinginkan, maka haruslah menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Setiap negara memiliki sistem pendidikan nasional yang berbeda-beda berdasarkan kebudayaan yang telah terbentuk dalam dirinya. Sistem pendidikan nasional Indonesia disusun berlandaskan kepada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasar pada Pancasila dan UUD 1945 sebagai kristalisasi nilai-nilai hidup bangsa Indonesia (Tirtarahardja, 2005: 362). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal yang disebut pendidikan persekolahan adalah rangkaian jenjang pendidikan yang telah baku. Mulai dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi (Tirtarahardja, 2005 : 76). Pendidikan informal

adalah jalur pendidikan dari keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Misalnya, kejar paket A dan B, kursus ataupun pelatihan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menampung peserta didik dan membina agar mereka memiliki kemampuan kecerdasan dan ketrampilan. Mutu pendidikan sekolah sangat ditentukan oleh kurikulum yang dibuat oleh setiap lembaga pendidikan. Proses belajar mengajar juga tidak terlepas dari suatu sistem kurikulum yang digunakan di masing-masing sekolah tersebut. Dalam proses pendidikan diperlukan upaya pembinaan yang terarah dengan siswa, yang kemudian diharapkan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka diperlukan beberapa cara sebagai penunjang dalam proses pencapaian tujuan tersebut. Salah satunya adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler yang beragam di setiap lembaga pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum, serta wadah untuk mengetahui potensi dan kreativitas dari peserta didik sesuai dengan bakat dan minat siswa. Berdasarkan Permendikbud RI no. 62/2014 kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam pelaksanaan,

setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya. Pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memang sangat membantu siswa dalam mengetahui bakat, minat dan potensi dirinya. Tetapi dalam realita, banyak siswa yang tidak bisa membagi waktu dengan baik antara kegiatan ekstrakurikuler dengan waktu belajarnya. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler tersebut mengganggu waktu belajar siswa dan bisa mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa. Selain itu, dikarenakan rendahnya tingkat intelegensi siswa, dapat menyebabkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran juga rendah, dan kurangnya keaktifan siswa secara positif sehingga sedikit manfaat yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Akan tetapi, bagi siswa yang memiliki minat lebih dalam mempelajari bahasa Jepang, maka kegiatan ekstrakurikuler ini akan sangat membantu dalam meningkatkan prestasi dan potensi diri siswa.

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam faktor eksternal, dimana kurikulum sekolah menjadi bagian dari faktor ini. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum sekolah dan sebagai penunjang siswa untuk mengetahui potensi diri mereka. Selain itu, faktor internal yaitu bakat dan minat dari diri siswa juga berpengaruh dalam prestasi siswa. Di era yang semakin modernisasi ini berbagai negara mengalami persaingan yang sangat hebat

di segala bidang, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin melaju dengan pesat. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), maka diperlukan keahlian dalam bahasa asing sebagai alat komunikasi. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sudah menjadi kewajiban siswa untuk bisa menggunakannya. Bahasa Inggris juga sudah dimasukkan ke dalam mata pelajaran di sekolah formal. Untuk menghadapi adanya pasar bebas yang sudah di depan mata, belajar bahasa Jepang adalah salah satu persiapannya. Saat ini, banyak sekolah yang memasukkan bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajarannya. Selain itu untuk mewadahi peminatan siswa, dibuatlah ekstrakurikuler bahasa Jepang untuk siswa yang mempunyai minat dan ingin belajar bahasa Jepang meski bukan dari kelas bahasa.

Setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh dan berkembang. Demikian pula dengan siswa, setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda, baik dari inteligensi, motivasi belajar, kemauan belajar dan sebagainya. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan manfaat dari kegiatan yang diikutinya, misalnya bertambahnya wawasan siswa dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan teman maupun guru yang dapat membantu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi. SMA Negeri 1 Malang adalah salah satu SMA favorit di kota Malang. Di SMA ini banyak sekali pilihan ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh setiap siswa. Diantaranya ada

pramuka, futsal, volly, PMR, basket, Mikata Nigoku dan beragam ekstrakurikuler lainnya. Namun, setiap anak hanya bisa mengikuti satu ekstrakurikuler saja yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal tersebut dikarenakan SMA Negeri 1 Malang menggunakan kurikulum 2013 yang kegiatan belajar mengajarnya selesai pukul 16.00 WIB. Sedangkan semua jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu.

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai ekstrakurikuler Bahasa Jepang yaitu Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu). Ekstrakurikuler ini sudah ada sejak lama, bahkan ketika adanya kelas bahasa di SMA Negeri 1 Malang. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku bukan hanya dari kelas bahasa, tetapi mayoritas yang mengikuti Mikata Nigoku ini dari jurusan MIA, ISS, ataupun kelas Aksel. Mikata Nigoku diadakan setiap seminggu sekali yaitu hari sabtu pukul 14.00-15.30 WIB. Sebelum adanya kurikulum 2013, ekstrakurikuler ini diadakan pada hari rabu. Sedangkan hari sabtu digunakan untuk persiapan siswa yang akan mengikuti lomba bahasa Jepang. Mereka akan dilatih untuk persiapan lomba tersebut pada hari sabtu.

Dalam materi ekstrakurikuler Mikata Nigoku lebih banyak mempelajari budaya Jepang, diantaranya anime, dorama, sejarah Jepang, dll. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler Mikata Nigoku lebih banyak menggunakan metode game dan berkelompok. Mereka diajarkan pendalaman mengenai huruf hiragana dan katakana. Kemudian dibuat suatu game *puzzle* dan mereka harus mencari kosakata yang ada dalam huruf

hiragana ataupun katakana di *puzzle* tersebut. Untuk materi kosakata, kata kerja, dan kata sifat biasanya menggunakan lirik lagu dan mengartikannya bersama – sama ataupun menggunakan metode *gesture game*. Dimana siswa harus menebak *gesture* yang dimainkan oleh siswa yang lain. Dalam materi budaya, siswa akan diajak menonton film dan akan ada tanya jawab mengenai kebudayaan yang terdapat dalam film tersebut. Para siswa juga diberi tugas untuk membuat *holiday plan* jika mereka berkunjung ke Jepang beserta rincian dana yang mereka butuhkan. Materi tersebut diberikan supaya siswa memiliki motivasi lebih dalam belajar bahasa Jepang dan mempunyai keinginan kuat agar bisa mempersiapkan diri sebelum mengunjungi negeri sakura.

Menurut penuturan guru bahasa Jepang di kelas, rata-rata siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku yang berasal dari kelas bahasa atau kelas lintas minat ketika berada di kelas mata pelajaran bahasa Jepang mereka lebih unggul prestasi dan kemampuannya daripada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler bahasa Jepang. Keunggulan tersebut bisa dilihat dari kosakata yang sudah banyak dipahami oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Hal ini disebabkan karena intensitas belajar mereka lebih banyak daripada siswa yang tidak mengikuti Mikata Nigoku. Mereka mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas di Mikata Nigoku dan mereka juga belajar di mata pelajaran bahasa Jepang. Keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku membuat mereka semakin

tertarik dan mempunyai minat lebih untuk belajar bahasa Jepang, meskipun mereka bukan dari kelas bahasa tetapi kelas lintas minat.

Setiap tahun, ekstrakurikuler Mikata Nigoku selalu mengadakan *event bunkasai* bahasa Jepang untuk menunjukkan eksistensinya.

Begitupun jika ada *bunkasai* atau lomba bahasa Jepang mulai dari tingkat Jawa Timur atau nasional mereka selalu mengikuti dan selalu mendapat juara. Para anggota Mikata Nigoku juga mengikuti tes Noryoukushiken untuk mengetahui kemampuannya, rata-rata mereka lulus N5 dan N4.

Meskipun mayoritas bukan dari kelas bahasa tapi semangat belajar dan minat yang lebih membuat mereka lebih memperdalam pelajaran bahasa Jepang. Berdasarkan paparan dan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Kegiatan***

Ekstrakurikuler Mikata Nigoku Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang

Siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran

2015/2016”.

1.2 Rumusan Masalah :

1. Bagaimana respon siswa kelas XI,XII lintas minat bahasa Jepang terhadap kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku?
2. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui respon siswa kelas XI,XII lintas minat bahasa Jepang terhadap kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian :

Manfaat teoritis :

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan penelitian pendidikan bahasa Jepang mengenai perkembangan pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Jepang.

Manfaat Praktis :

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembelajar maupun pengajar bahasa Jepang untuk memahami kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang. Serta diharapkan bisa memberikan solusi dan ketertarikan terhadap ekstrakurikuler bahasa Jepang.

1.5 Definisi Istilah

1. Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar hingga universitas.
3. Muhibbin Syah (1995:43) hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotorik maupun afektif yang bisa dilihat dari prestasi belajar di sekolah.

1.6 Hipotesis

1. Ekstrakurikuler bahasa Jepang Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Ekstrakurikuler bahasa Jepang Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005:849) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Sedangkan menurut Surakhmad (1982:7) pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekitarnya.

Jadi, pengaruh adalah hasil dari sikap yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang telah melakukan dan menjalankan suatu tindakan untuk menjalankan kewajiban. Yaitu apabila seseorang mempunyai kekuasaan maka dia dapat mempengaruhi pihak lain untuk menjalankan kehendaknya. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti yaitu kegiatan ekstrakurikuler mikata nigoku berpengaruh terhadap nilai hasil belajar bahasa Jepang siswa atau tidak.

2.2 Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) adalah suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada

siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Ada tiga macam kegiatan kurikuler yang ada di sekolah, yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan sekolah dengan penjatahan waktu sesuai dengan struktur program atau jam efektif pembelajaran sekolah. Sedangkan kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang erat kaitannya dengan pemerikayaan pelajaran. Kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran yang ditetapkan di dalam struktur program, dan dimaksudkan agar siswa dapat lebih mendalami dan memahami apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat berupa penugasan-penugasan atau pekerjaan rumah yang merupakan penunjang kegiatan intrakurikuler. Dan Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) tidak erat terkait dengan pelajaran di sekolah.

Menurut Permendikbud no.62 tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Sedangkan Menurut Rohinah (2012:75) ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, maka dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat untuk menggali potensi dalam dirinya.

Siswa dapat memilih sesuai dengan ketertarikan bidang yang ingin dipelajari, salah satu nya melalui ekstrakurikuler Mikata Nigoku untuk ketertarikan dalam bahasa dan budaya Jepang. Melalui bimbingan dan pelatihan dari guru pembimbing, kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat menambah wawasan, keterampilan dan meningkatkan prestasi bagi siswa.

2.3 Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut B. Suryosubroto (2002:272) adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Dari penjelasan diatas pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu dapat mendukung program intrakurikuler dengan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang

ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler. Diharapkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat akan erat kaitannya dengan hasil belajar dan prestasi siswa.

2.4 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Setiap kegiatan yang diadakan pasti memiliki fungsi. Fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Mamat Supriatna (2010:2) yaitu :

1. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
2. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
4. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan tidak hanya untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran saja. Melainkan juga untuk pembinaan atau pembekalan diri pada setiap peserta didik.

2.5 Prinsip kegiatan ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan pasti ada prinsip-prinsip yang harus dilakukan, agar dapat mencapai hasil yang diinginkan oleh setiap lembaga sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki prinsip-prinsip dalam pelaksanaan kegiatan. Menurut Rohinah (2012:76) prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki masing-masing siswa. Setiap peserta didik diharapkan memilih ekstrakurikuler sesuai dengan kesukaan dan ketertarikan pada bidang masing-masing. Kemudian diharapkan dari rasa ketertarikan tersebut akan menjadi potensi diri pada masing-masing individu.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela dan tanpa paksaan.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh dan aktif. Keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi dampak positif yang diterima siswa sebagai pengembangan materi dan kemampuan dalam setiap bidang yang ditekuni nya. Kegiatan bertanya, diskusi, dan kegiatan berkelompok dalam mengikuti ekstrakurikuler sangat perlu dilakukan saat ekstrakurikuler berlangsung.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menyenangkan bagi siswa. Tidak seperti pelajaran formal pada umumnya, kegiatan ekstrakurikuler berbeda materi dengan apa yang diajarkan di dalam kelas. Metode yang dipakai juga lebih sering

dalam betuk kelompok, games agar siswa tidak bosan dan belajar dengan menyenangkan.

- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja atau berprestasi dengan baik dan berhasil. Guru pembimbing ekstrakurikuler diharapkan bisa mengarahkan setiap peserta didik dan memberikan motivasi lebih pada setiap pertemuan ekstrakurikuler agar minat siswa semakin bertambah dan lebih semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang ilmunya bisa diterapkan dan dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat. Diharapkan setiap siswa dapat mengaplikasikan setiap ilmu yang dimiliki nya dalam kehidupan sosial masyarakat.

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler harus sukarela dan tanpa paksaan untuk mengikutinya. Berdasarkan prinsip tersebut, maka di dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih mengedepankan keaktifan dan keterlibatan siswa yang erat hubungannya dengan kemandirian siswa serta penentuan bakat siswa. Kemudian dari ekstrakurikuler tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa dari segi akademik maupun non akademik. Pendapat tersebut akan penulis jadikan acuan dalam pembuatan angket mengenai kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

2.6 Jenis kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan Permendikbud (2013:4) bahwa kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya yaitu :

- a. Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka).
- b. Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, dan penelitian.
- c. Latihan/lomba keberbakatan/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga (basket, voli, futsal, bulu tangkis dll), seni dan budaya, cinta alam, teater, jurnalistik dan keagamaan.
- d. lainnya

Jadi, berdasarkan permendikbud tersebut, ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) termasuk dalam jenis latihan/lomba keberbakatan/prestasi, yang meliputi pengembangan bahasa sesuai bakat dan minat yang diminati masing-masing siswa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan menggali potensi diri dari siswa, sehingga terbentuklah pribadi yang unggul dan bisa bersaing dengan lingkungan sekitar.

2.7 Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu)

Ekstrakurikuler mikata Nigoku adalah ekstrakurikuler bahasa Jepang yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Malang. Ekstrakurikuler ini diselenggarakan pada hari sabtu pukul 14.00-15.30 WIB di SMAN 1 Malang. Ekstrakurikuler ini dibentuk untuk mewadahi potensi dan minat siswa SMAN 1 Malang yang tertarik mengenai bahasa Jepang dan budayanya. Peserta Mikata Nigoku adalah semua siswa yang ada di SMAN 1

Malang. Bukan hanya dari kelas bahasa saja, ada yang dari kelas lintas minat yang mengambil mata pelajaran bahasa Jepang, dan ada juga yang tidak mengambil lintas minat bahasa Jepang tetapi mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

Materi yang diberikan saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku sangat berbeda dengan pelajaran yang diajarkan di kelas. Materi dan pembelajaran ekstrakurikuler Mikata Nigoku lebih menitikberatkan pada budaya Jepang.

Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode *game*, berkelompok dan diskusi. Peserta didik diajarkan pendalaman mengenai huruf hiragana dan katakana. Kemudian dibuat suatu *game puzzle* dan mereka harus mencari kosakata yang ada dalam huruf hiragana ataupun katakana di *puzzle* tersebut. Untuk materi kosakata, kata kerja, dan kata sifat biasanya menggunakan lirik lagu dan mengartikannya bersama – sama ataupun menggunakan metode *gesture game*. Dimana siswa harus menebak *gesture* yang dimainkan oleh siswa yang lain. Dalam materi budaya, siswa akan diajak untuk menonton film, drama, anime dan akan ada tanya jawab mengenai kebudayaan yang terdapat dalam film tersebut. Dalam ekstrakurikuler Mikata Nigoku, siswa juga mempelajari tentang sejarah Jepang beserta sistem pemerintahan negara Jepang. Para siswa juga diberi tugas untuk membuat *holiday plan* jika mereka berkunjung ke Jepang beserta rincian dana yang mereka butuhkan. Seakan-akan para peserta didik tersebut akan segera berlibur ke Jepang. Materi tersebut diberikan supaya ketika siswa ada yang mengikuti pertukaran pelajar atau *short holiday*

mereka tidak akan bingung dan sudah mulai mempersiapkannya. Biasanya mereka juga akan kedatangan tamu dari Jepang yang dihadirkan untuk *sharing* dan diskusi mengenai Jepang dan kebudayaannya serta apapun yang mereka ingin tahu mengenai negara Jepang. Setiap tahunnya, ekstrakurikuler Mikata Nigoku juga selalu mengadakan event bunkasai bahasa Jepang untuk menunjukkan eksistensi nya. Selain itu, untuk melihat dan mengukur kemampuan dalam bahasa Jepang, sebagian besar siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku juga mengikuti ujian *Nihongo Noryoku Shiken* yang diadakan oleh *Japan Foundation*. Dari hasil JLPT tersebut, mayoritas siswa lulus N5 ada juga yang lulus N4 bahkan ada yang pernah lulus N3 meskipun hanya dari kelas lintas minat. Suatu prestasi yang bagus yang telah dicapai oleh siswa siswi ekstrakurikuler Mikata Nigoku, hal itu tidak terlepas dari kerjasama antara siswa, guru, materi dan berbagai faktor penunjang lainnya.

2.8 Prestasi yang pernah diraih ekstrakurikuler Mikata Nigoku

Pada tahun ajaran 2011/2012, Ekskul Bahasa Jepang 'Mikata Nigoku' mengikuti beberapa event dan perlombaan bertemakan Jepang yaitu:

1. Pekan Bahasa di SMAN 8 Malang pada 24 Maret 2012 . Lomba yang diikuti adalah Kikitori (Dikte), Rodoku (Membaca) dan Cosplay. Dalam lomba ini, Nadira Khairunnisa berhasil menjadi juara 3 lomba Kikitori, Handira Laksminta lolos hingga 5 besar lomba Rodoku, sedangkan dua tim Cosplay mendapat masing-masing juara 1 dan 2.

2. Isshoni Tanoshimimashou 7 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang pada 12-13 Mei 2012. Lomba yang diikuti adalah Cerdas Cermat dengan peserta 2 tim masing-masing terdiri dari 3 orang, Cosplay dengan 6 peserta, Karaoke dengan peserta 1 orang, Manga (menggambar komik) dengan peserta 1 orang, dan Shodo (Kaligrafi) dengan peserta 2 orang. Pada lomba ini, Mikata Nigoku tidak memenangkan lomba.

3. B-Bunkasai di SMAN 3 Malang pada 16 Juni 2012. Lomba yang diikuti adalah Cosplay dengan peserta dari Mikata Nigoku sejumlah 5 orang. Pada event kali ini, Mikata Nigoku tidak memenangkan lomba.

Pada tahun ajaran 2012/2013, Ekskul Bahasa Jepang 'Mikata Nigoku' mengikuti beberapa event dan perlombaan bertepatan dengan Jepang yaitu:

1. Japan Culture Daisuki 1 di SMAN 9 Malang pada 20 Januari 2013. Lomba yang diikuti adalah Dance Cover dengan peserta 6 orang dalam 1 tim. Tim Mikata Nigoku memenangkan juara 1 dalam lomba ini.
2. Isshoni Tanoshimimashou 8 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang pada 11-12 Mei 2013. Lomba yang diikuti adalah Cerdas Cermat dengan peserta 2 tim masing-masing terdiri dari 3 orang, Kakikikitori (Dikte dan menulis) dengan peserta 5 orang, Cosplay dengan peserta 6 orang dalam 1 tim, Shodo (Kaligrafi) dengan peserta 1 orang, Karaoke dengan peserta 1 orang, dan Manga (menggambar komik) dengan peserta 1 orang. Pada event ini, Inasdiyah Farras menjadi juara 1 dalam lomba Kakikikitori.

3. B-Bunkasai di SMAN 3 Malang pada 15 Juni 2013. Anggota mengikuti lomba Cosplay sedangkan 1 tim terdiri dari 6 anggota mengikuti lomba Dance Cover. Mikata Nigoku memenangkan juara 3 dalam lomba Dance Cover.

Pada tahun ajaran 2013/2014, Ekskul Bahasa Jepang 'Mikata Nigoku' mengikuti beberapa event dan perlombaan bertemakan Jepang yaitu:

1. Japan Culture Daisuki 3 di SMAN 8 Malang pada 1 September 2013. Pada event ini anggota Mikata tidak berpartisipasi dalam lomba karena sempitnya waktu untuk persiapan tetapi datang untuk mengobservasi untuk persiapan lomba selanjutnya.
2. Minna no Matsuri 1 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada tanggal 16 November 2013. Pada event ini, anggota Mikata mengikuti lomba Cerdas Cermat, band, Kamishibai (*story telling*) dan Rodoku (membaca teks dalam bahasa Jepang). Pada lomba ini, Mikata Nigoku tidak memenangkan lomba.
3. Isshoni Tanoshimimashou 9 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang pada 10-11 Mei 2014. Lomba yang diikuti adalah Cerdas Cermat dengan peserta 2 tim masing-masing terdiri dari 3 orang, Manga (menggambar komik) dengan peserta 1 tim (3 orang), dan Kikikakitori dengan peserta 1 orang. Pada lomba ini, tim Cerdas Cermat yang terdiri dari An Nisa Nur Laila, Armania Bawon Kresnamurti, dan Khinsa Naura memenangkan juara 1.

Pada tahun ajaran 2014/2015, Ekskul Bahasa Jepang 'Mikata Nigoku' mengikuti beberapa event dan perlombaan bertema Jepang yaitu:

1. Minna no Matsuri 2 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada tanggal 26 Oktober 2014. Pada event ini, 3 orang anggota Mikata mengikuti lomba Cerdas Cermat dan 3 orang mengikuti Rodoku (membaca teks dalam bahasa Jepang). Pada lomba ini, Armania Bawon menjadi juara 3 Lomba Cerdas Cermat dan Neyla Rosa menjadi juara 2 Rodoku.
2. Isshoni Tanoshimimashou 9 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang pada 10-11 Mei 2015. Lomba yang diikuti adalah Cerdas Cermat dengan peserta 2 tim masing-masing terdiri dari 3 orang, Doujinshi Manga (menggambar komik) dengan peserta 1 tim (3 orang), Rodoku dengan peserta 1 orang, Band dengan peserta 1 tim (7 orang), Shodo (kaligrafi) dengan peserta 1 orang, dan Kikikakitori dengan peserta 5 orang. Pada lomba ini, tim Cerdas Cermat yang terdiri dari Sabrina Nur Raudha, Armania Bawon Kresnamurti, dan Khinsa Naura memenangkan juara 1.

2.9 Hasil Belajar

Hasil belajar sering kali digunakan untuk menunjukkan suatu proses pencapaian tingkat keberhasilan terhadap usaha belajar yang telah dilakukan.

Belajar sering dikaitkan dengan aktifitas yang membawa perubahan kepada setiap individu, baik perubahan dari segi pengetahuan, keterampilan, dan

sikap. Jika dikaitkan dengan konsep belajar, maka pengertian hasil belajar akan mengarah ke tujuan belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2001:43) hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotorik maupun afektif yang bisa dilihat dari prestasi belajar di sekolah. Dengan demikian hasil belajar adalah pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Hasil belajar bisa diperoleh jika peserta didik telah mengikuti serangkaian proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes. Kemudian dari hasil belajar tersebut bisa dilihat bagaimana kemampuan dan prestasi dari setiap peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan nilai hasil belajar bahasa Jepang siswa untuk mengetahui dokumentasi prestasi belajar pada masing-masing siswa.

2.10 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas prestasi belajar. Menurut Slameto (2013:55) penentu keberhasilan suatu belajar tidak hanya dilihat dari satu faktor saja, karena keberhasilan belajar merupakan proses yang kompleks tidak hanya dilihat dari satu aspek.

2.10.1 Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor- faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor- faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

1. Faktor Fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis dibagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra. Kesehatan merupakan hal yang berpengaruh terhadap kondisi belajar. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan terganggu, menyebabkan cepat lelah, tidak bersemangat dan tidak konsentrasi. Begitupun sebaliknya kondisi badan yang sehat dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar.
2. Faktor Psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi dan kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

2.10.2 Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

1. Lingkungan sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga.

2. Lingkungan nonsosial.

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran. Lingkungan alamiah terdiri dari: kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau atau kuat, atau tidak terlalu lemah atau gelap, serta suasana yang sejuk dan tenang.

Faktor instrumental terdiri dari: gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga, kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku-buku panduan dan sebagainya.

Faktor materi pelajaran terdiri dari penguasaan guru terhadap materi pelajaran dan metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dalam penelitian ini, ekstrakurikuler merupakan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa. Dimana kurikulum menjadi faktor pendorong siswa yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dan bagian dari kurikulum sekolah. Maka hal ini sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu minat dari dalam diri siswa juga berpengaruh terhadap pemilihan untuk mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku dan penentuan bakat yang dimiliki oleh siswa.

2.11 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar

Menurut Permendikbud No.62 tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat,

minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional dan menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru pembimbing yang sesuai pada masing-masing bidang. Sehingga waktu pelaksanaannya terarah berdasarkan kebijakan masing-masing sekolah.

Menurut pendapat Amal A.A (2005:378) kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, dan dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Dari pernyataan di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler erat hubungannya dengan hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas. Selain itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler akan berdampak positif pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yang diikuti. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti dan diminatinya.

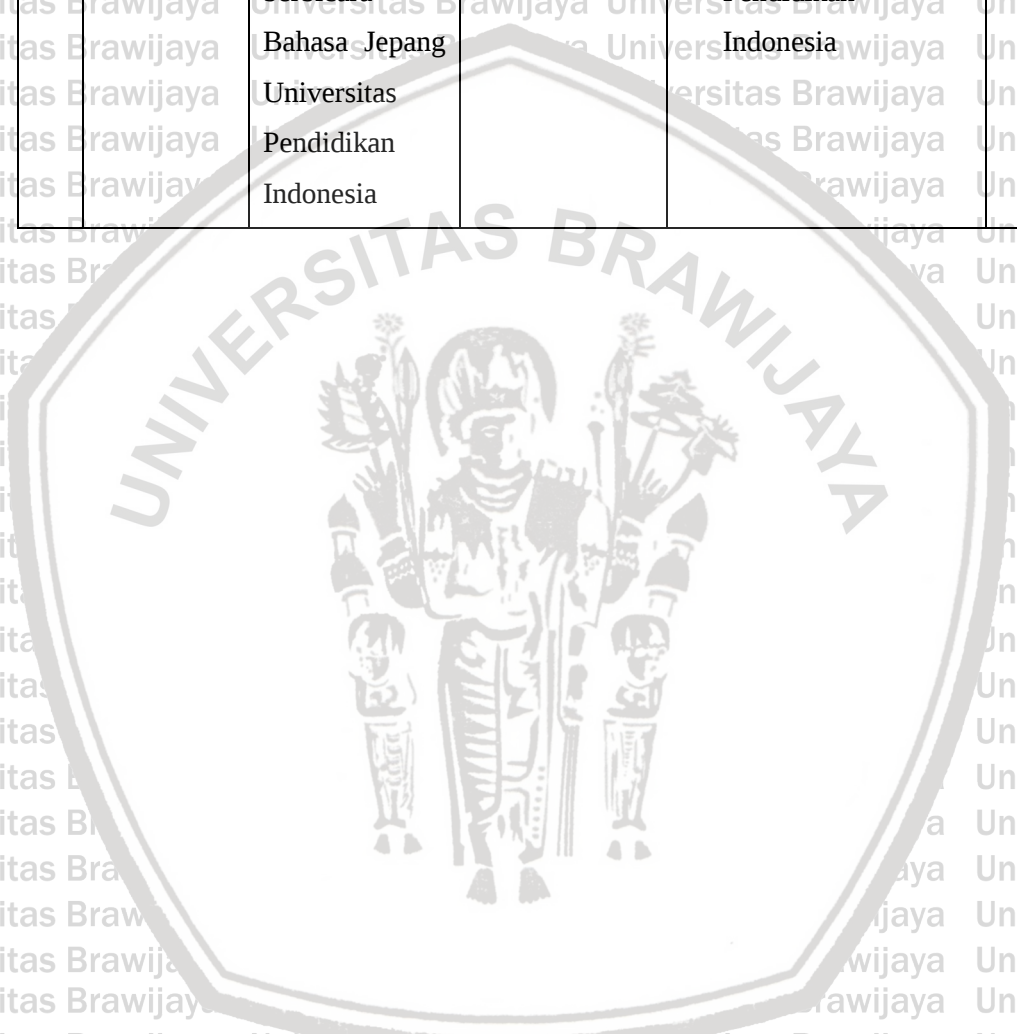
2.12 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun originalitas penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Mukhamad Fahrudin, 2014. Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014	Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa	- Kegiatan ekstrakurikuler yang diteliti - motivasi belajar - obyek penelitian yaitu mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016

2.	Mirna Aini, 2013. Universitas Pendidikan Indonesia	Kontribusi keikutsertaan Nihon Kurabu terhadap kemampuan berbicara Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia	Penelitian pada Nihon Kurabu	Kemampuan berbicara Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia
----	--	--	------------------------------------	--



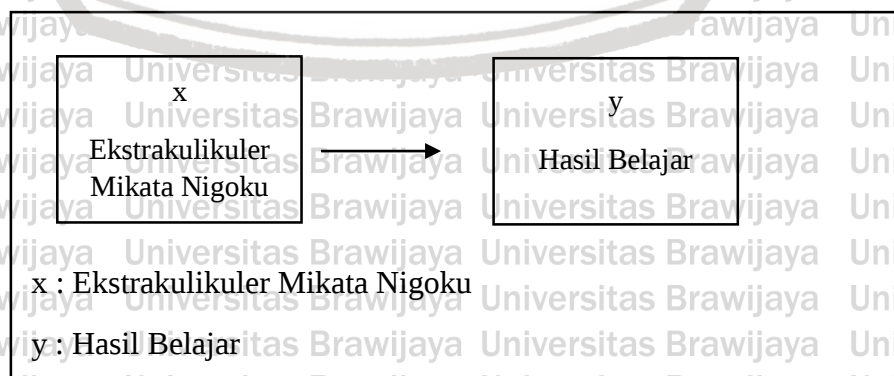
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu korelasional, yang ditandai dengan ada atau tidaknya hubungan satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sugiyono (2012:61) mengemukakan bahwa variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Sedangkan variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah ekstrakurikuler Mikata Nigoku (x) dan variabel terikat adalah hasil belajar (y).



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

3.2 Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Malang yang berlokasi di Jalan Tugu No.4 Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan meliputi tahap persiapan dan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku pada bulan November hingga Desember 2015. Tahap Pelaksanaan sampai tahap pelaporan yaitu pada bulan April - Mei 2016.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi merupakan subyek penelitian yang menjadi sumber dasar penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan atau sejumlah individu yang menjadi subyek penelitian. Maka, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Malang dari kelas XI,XII lintas minat bahasa Jepang yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) pada tahun Ajaran 2015/2016 yaitu 26 siswa.

3.3.2 Sampel

Arikunto (2010:134) sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti, apabila jumlah keseluruhan populasi kurang dari 100 orang maka sampel yang digunakan dalam penelitian adalah semuanya atau sebanyak

populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan kelas XI dan XII sudah mengikuti ekstrakurikuler dalam waktu yang lama.

Peneliti tidak mengambil kelas X karena jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku hanya berjumlah 4 orang, selain itu kelas X baru mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama 1 semester saja. Maka dalam penelitian ini, sampel berjumlah 8 siswa dari kelas XI lintas minat dan 18 siswa dari kelas XII lintas minat.

3.4 Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian, instrumen penelitian adalah kegiatan yang sangat penting karena cara yang digunakan dalam mengambil data akan menentukan kualitas dan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2012:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen observasi untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku di SMA Negeri 1 Malang Tahun ajaran 2015/2016 dan menggunakan angket (kuisisioner) semi terbuka untuk mendapat data mengenai respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu). Sedangkan pengumpulan data pada variabel hasil belajar menggunakan teknik studi dokumentasi.

Tujuannya untuk mengetahui nilai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku dalam mata pelajaran bahasa Jepang. Nilai yang diambil yaitu nilai UTS, rata-rata nilai ulangan harian, dan nilai UAS mata pelajaran

bahasa Jepang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku, kemudian digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku dengan hasil belajar bahasa Jepang yang diperolehnya.

Tabel 3.1 Kisi – kisi angket kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku

Teori	Indikator	Pernyataan	No. Soal
Rohinah, 2012	Individual Prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki masing-masing siswa.	1. Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai bahasa Jepang 2. Kegiatan ekstrakurikuler mampu mengembangkan bakat saya di mata pelajaran bahasa Jepang 3. Saya hadir tepat waktu saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku 4. Saya semakin tertarik mempelajari bahasa Jepang setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku	2 21 10
	Pilihan Prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela dan tanpa paksaan	5. Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku tanpa ada paksaan 6. Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai kebudayaan Jepang	3 1
	Keterlibatan aktif Prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh dan aktif	7. Saya sangat senang bila mendapat pujian dari guru ekstrakurikuler 8. Saya lebih memprioritaskan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dibanding kegiatan yang lain	7 16 15

		9. Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku	17
		10. Saya pernah membolos saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku	
		11. Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku Sangat Membosankan	18
Menyenangkan Prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menyenangkan bagi siswa		12. Saya sangat senang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku	8
		13. Saya merasa nyaman saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung	9
		14. Materi yang disampaikan, membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang	25
		15. Kegiatan ekstrakurikuler membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang	20
Etos Kerja Prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja/berprestasi dengan baik dan berhasil		16. Saya menjadi lebih unggul dalam pelajaran bahasa jepang di kelas, stelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku	26
		17. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler sangat berguna ketika pelajaran bahasa Jepang di kelas	24
		18. Saya bisa lulus ujian JLPT (N....) karena mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku	22
		19. Ketika waktu luang, saya akan membuka catatan materi bahasa Jepang	12
		20. Jika saya tidak masuk ekstrakurikuler maka saya akan meminjam catatan teman saya	13
		21. Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum saya pahami saat ekstrakurikuler	11
		22. Sebelum ulangan bahasa Jepang, saya akan membuka	

	buku catatan saat ekstrakurikuler untuk menambah kosakata dan pengetahuan.	14
Kemanafaatan Sosial Prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang ilmunya bisa diterapkan dan dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat	23. Saya mengikuti ekstrakurikuler agar bisa berbicara bahasa Jepang dengan lancar	4
	24. Ketika bertemu orang Jepang, saya akan menggunakan bahasa Jepang	19
	25. Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena suatu saat saya ingin ke Jepang	5
	26. Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya ingin melanjutkan kuliah jurusan bahasa Jepang	6

Untuk memberikan kategori dari jawaban responden, diperlukan pemberian skor terhadap jawaban responden. Menurut Hasan (2012:26) skala pengukuran adalah peraturan penggunaan notasi bilangan dalam pengukuran. Nilai dari variabel yang diukur dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga dapat lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert.

Tabel 3.2 Kriteria dan Skor penilaian Instrumen

No.	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Setuju/ Selalu	4
2.	Setuju/ Sering	3

3.	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	2
4.	Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1

Berdasarkan tabel 3.2, hasil jawaban responden pada kuisioner diberikan skor sesuai dengan pedoman pada skala Likert. Responden yang menjawab selalu mendapat skor 4, sering mendapat skor 3, kadang-kadang mendapat skor 2, dan tidak pernah mendapat skor 1.

Untuk menghitung hasil presentase kuisioner siswa, penulis menggunakan teknik menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban siswa dengan rumus dari Sudjana (2001, hal.129).

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

Menurut Riduwan (2011:15) interpretasi skor kuisioner dapat dianalisis dengan menggunakan tabel kriteria interpretasi skor.

Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Skor

PRESENTASE	KRITERIA SKOR
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

3.5 Validitas dan Realibilitas Instrumen

3.5.1 Validitas Angket Semi Terbuka

Suharsimi Arikunto (2010:211) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas Angket semi terbuka yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Analisis isi angket semi terbuka kepada para ahli, yaitu dosen pembimbing.
2. Analisis isi angket semi terbuka kepada guru pamong bahasa jepang SMA Negeri 1 Malang
3. Validitas butir pertanyaan menggunakan rumus krelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

N = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Harga r_{hitung} kemudian akan dicocokkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikasi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka

butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Begitupun sebaliknya

jika diketahui nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal tersebut tidak valid. Dan soal yang tidak valid akan dihapus oleh peneliti.

3.5.2 Uji Realibilitas

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel.

Arikunto (2010:221) suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Dari hasil perhitungan tersebut akan diketahui tinggi atau rendahnya reliabilitas instrumen. Jika instrumen memiliki reliabilitas instrumen yang tinggi maka instrumen tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen digunakan tabel pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2010: 319).

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Realibilitas

Kriteria	Keterangan
0.800 – 1.000	Sangat tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah
<0.200	Sangat rendah

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner.

Kuisioner atau angket digunakan untuk mengetahui variabel x mengenai kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Sedangkan dokumentasi data yaitu berasal dari hasil nilai UTS dan rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran bahasa Jepang digunakan untuk mengetahui variabel y yaitu hasil belajar bahasa Jepang siswa.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Siswa SMAN 1 Malang kelas XI, XII lintas minat bahasa jepang yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) tahun ajaran 2015/2016.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihongo Kurabu) terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat tahun Ajaran 2015/2016, maka :

1. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku di SMAN 1 Malang
2. Peneliti menyebar kuisioner (angket) kepada siswa kelas XI,XII kelas lintas minat bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Malang tahun ajaran 2015/2016

3. Peneliti menggunakan data hasil nilai UTS dan rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran bahasa Jepang sebagai alat pengumpul data untuk variabel hasil belajar.
4. Peneliti menganalisis hubungan ekstrakurikuler mikata nigoku dengan nilai hasil belajar bahasa Jepang siswa.
5. Peneliti mengklasifikasikan hasil nilai belajar bahasa Jepang siswa dari nilai tertinggi sampai nilai terendah.
6. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel menggunakan analisis regresi sederhana untuk mencari pengaruh atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa.
7. Hasil perhitungan akan di prosentasekan berapa persen pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku pada kelas XI dan XII
8. Penarikan Kesimpulan hasil penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (kegiatan ekstrakurikuler) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Untuk menghindari pengukuran yang menyimpang dari persamaan regresi linier sederhana dilakukan uji asumsi kalis yaitu uji normalitas dan uji heteroskedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu antara variabel bebas (kegiatan ekstrakurikuler) dan variabel terikat (hasil belajar). Dasar untuk mengetahui pola terdistribusi normal dengan melihat data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. Jika pola menyebar disekitar garis diagonal berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memperkuat uji normalitas peneliti menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas berguna untuk menguji ada tidaknya korelasi pengganggu variabel X (variabel bebas). Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui penyebaran data dari waktu ke waktu selalu konsisten dan tidak berubah-ubah. Regresi yang baik apabila terjadi homoskeditas yaitu apabila penyebaran data konsisten. Untuk mengetahui data tersebut konsisten atau tidak dapat dilihat melalui penyebaran pola. Jika pola menyebar atau tidak teratur maka data tersebut homoskeditas. Sedangkan yang dimaksud dengan homoskeditas apabila pola teratur seperti mengumpul, menyempit, melebar maupun bergelombang.

2. Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana untuk mengetahui

pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Dalam analisis regresi sederhana dapat dibuat persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (hasil belajar)

X : variabel bebas (kegiatan ekstrakurikuler)

a : konstanta

b : koefisien regresi



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dan mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap hasil belajar bahasa Jepang lintas minat kelas XI,XII SMA Negeri 1 Malang tahun ajaran 2015/2016. Dalam bab ini akan dijelaskan dan dibahas mengenai hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

4.1 Hasil Analisis

4.1.1 Respon siswa kelas XI,XII lintas minat bahasa Jepang terhadap kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku

Pada penelitian ini data tentang kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) diperoleh dari hasil angket (kuisisioner) yang diberikan kepada siswa kelas XI dan XII lintas minat yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Angket ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Berikut adalah hasil presentase kuisisioner yang telah dihitung :

Tabel 4.1 Hasil Persentase Kuisisioner

No.	Pernyataan	Jawaban (Nilai)				SKOR
		SS (4)	S (3)	R (2)	TS (1)	

1	Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai kebudayaan Jepang	13	11	2	-	89
	Persentase	50%	42%	8%	-	
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai bahasa Jepang	9	13	2	2	81
	Persentase	34%	50%	8%	8%	
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku tanpa ada paksaan	11	13	2	-	88
	Persentase	42%	50%	8%	-	
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku agar bisa berbicara bahasa Jepang dengan lancar	7	14	4	1	79
	Persentase	27%	54%	15%	4%	
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena suatu saat saya ingin ke Jepang	11	8	7	-	82
	Persentase	42%	31%	27%	-	
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya ingin	2	2	8	14	44

7	melanjutkan kuliah jurusan bahasa Jepang					
	Persentase	8%	8%	30%	54%	
7	Saya sangat senang bila mendapat pujian dari guru ekstrakurikuler Mikata Nigoku	1	14	9	2	66
	Persentase	4%	54%	34%	8%	
8	Saya sangat senang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku	6	16	3	1	79
	Persentase	23%	61%	12%	4%	
9	Saya merasa nyaman saat mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku	4	15	7	-	75
	Persentase	15%	58%	27%	-	
10	Saya hadir tepat waktu saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku	3	12	9	2	68
	Persentase	12%	46%	34%	8%	
11	Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum saya pahami saat ekstrakurikuler	1	5	17	3	56
	Persentase	4%	19%	65%	12%	
12	Ketika waktu luang, saya akan membuka catatan materi bahasa Jepang	1	3	14	8	49
	Persentase	4%	12%	54%	30%	

13	Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku	4	11	11	-	71
	Persentase	15%	42.5%	42.5%		
14	Saya lebih memprioritaskan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dibanding kegiatan yang lain	2	6	14	4	58
	Persentase	8%	23%	54%	15%	
15	Saya pernah membolos saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku	4	13	8	1	72
	Persentase	15%	50%	31%	4%	
16	Ketika bertemu orang Jepang, saya akan menggunakan bahasa Jepang	2	6	14	4	58
	Persentase	8%	23%	54%	15%	
17	Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang	3	16	5	2	72
	Persentase	12%	61%	19%	8%	
18	Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku mampu mengembangkan bakat saya di mata pelajaran bahasa Jepang	3	17	5	1	74

	Persentase	12%	65%	19%	4%	
19	Saya bisa lulus ujian JLPT (N.....) Karena mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku	1	3	12	10	47
	Persentase	4%	12%	46%	38%	
20	Saya semakin tertarik mempelajari bahasa Jepang setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku	3	16	6	1	73
	Persentase	12%	61%	23%	4%	
21	Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler sangat berguna ketika pelajaran bahasa Jepang di kelas	1	14	11	-	68
	Persentase	4%	54%	42%		
22	Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler, membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang	3	15	7	1	72
	Persentase	12%	58%	26%	4%	
23	Saya menjadi lebih unggul dalam pelajaran bahasa jepang di kelas setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku	2	8	14	2	62

Persentase	8%	30%	54%	8%
Total Skor				1583

Untuk mengetahui hasil presentase kuisioner siswa, maka digunakan teknik menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban siswa dengan rumus dari Sudjana (2001, hal.129). Berikut hasil dari perhitungan angket :

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor total : jumlah responden yang memilih X pilihan angka

Skor kriteria : nilai tertinggi X jumlah item X jumlah responden

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{1583}{4 \times 23 \times 26} \times 100\% \\
 &= \frac{1583}{2392} \times 100\% \\
 &= 66,1\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan hasil skor kuisioner tersebut diperoleh hasil sebesar 66,1%. Berdasarkan pada tabel kriteria 4.2 di bawah dapat dilihat bahwa angka 66,1% terdapat diantara nilai 61%-80% yang dapat diartikan bahwa kuisioner mengenai kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku (mikata nihonggo kurabu) termasuk dalam kategori yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku tergolong tinggi dan antusias.

Tabel 4.2 Kriteria Interpretasi Skor

PRESENTASE	KRITERIA SKOR
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

(Riduwan. 2011 : 15)

4.1.2 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap Hasil Belajar bahasa Jepang siswa kelas XI, XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang

Data hasil belajar bahasa Jepang siswa diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian, UTS, dan nilai UAS dari semester ganjil sampai semester genap. Tabel hasil belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil belajar bahasa Jepang kelas XI,XII lintas minat

		Re-rata UH ganjil	UTS	Re-rata UH genap	UAS	Rata- rata nilai
Nama Siswa	Kelas					
Responden 1	XI	87,5	99	87,5	96	91,6
Responden 2	XI	89,75	96	89,75	94	90,1
Responden 3	XI	89,4	85	89,4	90,7	89,3
Responden 4	XI	85,5	98	85,5	84	88,7
Responden 5	XI	85	89	80,25	96	84,27

Responden 6	XI	73,25	88	73,25	78	80,19
Responden 7	XI	77,75	68	79,5	76	77,52
Responden 8	XI	53	90	53	96	69,20
Nama Siswa	Kelas					Rata-rata nilai
Responden 9	XII	97,67	98	95	100	96,8
Responden 10	XII	95,67	100	95,75	96	96,2
Responden 11	XII	94,67	98	93,25	98	94,6
Responden 12	XII	92,33	100	92,5	100	94,1
Responden 13	XII	93,67	98	91,5	96	93,4
Responden 14	XII	94	86	94,25	96	93,4
Responden 15	XII	89,33	98	92,75	100	93
Responden 16	XII	89,33	91	92,75	100	92,2
Responden 17	XII	89,33	93	91,5	100	91,9
Responden 18	XII	94,67	89	89,75	94	91,8
Responden 19	XII	85,33	89	92,75	100	90,7
Responden 20	XII	89	89	86,75	96	88,8
Responden 21	XII	91,33	95	82,5	90	87,7
Responden 22	XII	91,33	88	84,25	88	87,4
Responden 23	XII	81	87	87,5	92	85,8
Responden 24	XII	85	83	86,25	88	85,7
Responden 25	XII	86	77	84,75	96	85,6

Responden 26	XII	83,67	87	82,25	95	84,7
--------------	-----	-------	----	-------	----	------

Dari data yang ada, diperoleh nilai rata-rata terendah siswa yaitu 69,2 pada siswa kelas XI, sedangkan nilai tertinggi = 96,8 yaitu

siswa kelas XII. Setelah dilakukan perhitungan didapat rata-rata nilai

siswa = 88. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran

bahasa Jepang lintas minat yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1

Malang yaitu 70. Dari data di atas hanya 1 responden yang nilai rata-rata

nya di bawah KKM. Sedangkan 25 responden lainnya di atas KKM dan

dikatakan tuntas. Berikut ini adalah hasil pengelompokan masing-

masing nilai berdasarkan pada kriteria di bawah ini :

Tabel 4.4 Kriteria Keberhasilan

No.	Interval	Kriteria	Nilai huruf
1	91 – 100	Sangat baik	A
2	81 – 90	Baik	B
3	71 – 80	Cukup baik	C
4	61 – 70	Kurang baik	D
5	< 60	Sangat kurang baik	E

(Sudjana 2010, hal. 110)

Untuk rincian hasil belajar siswa akan ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Nilai siswa dan kriteria

Nama Siswa	Rata-rata nilai	Kriteria
Responden 1	91,6	Sangat Baik

Responden 2	90,1	Baik
Responden 3	89,3	Baik
Responden 4	88,7	Baik
Responden 5	84,27	Baik
Responden 6	80,19	Cukup Baik
Responden 7	77,52	Cukup Baik
Responden 8	69,20	Kurang Baik
Nama Siswa	Rata-rata nilai	
Responden 9	96,8	Sangat Baik
Responden 10	96,2	Sangat Baik
Responden 11	94,6	Sangat Baik
Responden 12	94,1	Sangat Baik
Responden 13	93,4	Sangat Baik
Responden 14	93,4	Sangat Baik
Responden 15	93	Sangat Baik
Responden 16	92,2	Sangat Baik
Responden 17	91,9	Sangat Baik
Responden 18	91,8	Sangat Baik
Responden 19	90,7	Baik
Responden 20	88,8	Baik
Responden 21	87,7	Baik
Responden 22	87,4	Baik

Responden 23	85,8	Baik
Responden 24	85,7	Baik
Responden 25	85,6	Baik
Responden 26	84,7	Baik

Tabel 4.6 Frekuensi hasil belajar siswa dan kriteria

No.	Interval	Jumlah siswa	Kriteria	Presentase
1	91 – 100	11	Sangat baik	42%
2	81 – 90	12	Baik	46%
3	71 – 80	2	Cukup baik	8%
4	61 – 70	1	Kurang baik	4%
5	< 60	-	Sangat kurang baik	-

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI dan XII lintas minat memiliki prestasi yang bagus. Terdapat 11 siswa yang mendapat hasil belajar antara 91-100 dengan kriteria sangat baik, 12 siswa mendapat kriteria baik, Sedangkan 2 siswa mendapat kriteria cukup baik, dan 1 orang siswa mendapat kriteria kurang baik. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku mempengaruhi hasil belajar bahasa Jepang siswa. Adapun 3 siswa yang mendapat nilai yang tidak memuaskan, bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap hasil belajar bahasa Jepang, penulis menggunakan bantuan program SPSS.

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana digunakan untuk membuat persamaan, yang kemudian akan digunakan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap hasil belajar. Setelah dihitung diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Persamaan regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	67.344	6.270		10.741	.000
Kuisisioner	.296	.101	.512	2.919	.008

a. Dependent Variable: Nilai

Model regresi yang terbentuk adalah $Y = 67.344 + 0.296X$ dengan signifikasi 0.8. Jika signifikasi > 0.05 maka data pada penelitian ini bisa digunakan untuk mencari pengaruh kegiatan ekstrakurikuler. Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, jika nilai skor kuisisioner ekstrakurikuler bertambah 1 maka dapat menambah sekitar 0,296 pada rata-rata nilai siswa. Nilai rata-rata siswa diasumsikan jika tidak ada kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku diperkirakan 67,344.

Dengan persamaan tersebut, kita bisa mencari berapa kuat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap hasil belajar dengan melihat harga R^2 pada tabel 4.1.7 yaitu 26,2 %. Jadi, pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat berpengaruh sebesar 26,2 %. Sedangkan 73,8% sisannya dipengaruhi oleh faktor-faktor hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.8 R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.231	5.40746

a. Predictors: (Constant), Kuisisioner

b. Dependent Variable: Nilai

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian itu berdistribusi normal atau tidak. Yang dimaksud dengan berdistribusi normal atau tidak. Yang dimaksud dengan berdistribusi normal adalah bahwa data itu bisa digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.29820642
	Absolute	.145
Most Extreme Differences	Positive	.122
	Negative	-.145
		.738
Kolmogorov-Smirnov Z		.647
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig* sebesar 0,647. Sebuah data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,647. Oleh karena itu data pada penelitian ini bisa dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikannya > 0.05 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi pengganggu variabel *X*. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui penyebaran data dari waktu ke waktu selalu konsisten dan tidak berubah-ubah.

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	6.770	4.015		1.686	.105
Kuisisioner	-.046	.065	-.143	-.710	.485

a. Dependent Variable: RES_2

Dari hasil uji heterokedastisitas diperoleh hasil 0,485. Data dikatakan tidak terdapat masalah jika lebih dari 0,05, $0,485 > 0,05$ sehingga terima H_0 tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

d. Uji Beda (One-way Anova)

Tabel 4.11 Uji Beda Anova

Rata2_ nilai						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Kelas XI	8	83.8844	7.77136	2.74759	69.20	91.60
Kelas XII	18	90.7716	3.88646	.91605	84.67	96.78
Total	26	88.6525	6.13921	1.20400	69.20	96.78

Uji beda (One-way Anova) digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata antara kelas XI dan kelas XII. Dari hasil uji anova, diperoleh signifikasi sebesar 0,006. $0.006 < 0,05$ sehingga tolak H_0 , artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai antara kelas XI dan XII. Nilai minimum kelas XI yaitu 69,20 dan nilai maximum yaitu kelas XII

84,67. Hal ini membuktikan bahwa lebih tinggi penyerapan dan penerimaan ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap kelas XII.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Respon Siswa Kelas XI,XII terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori kuat, yaitu sebesar 66,1%. Hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Mikata Nigoku, sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan siswa semakin tertarik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dibuktikan dalam pernyataan angket “Saya sangat senang bila mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku” sebanyak 23% siswa menyatakan sangat setuju dan 61% siswa menyatakan setuju, hanya 16% yang mengatakan ragu-ragu dan tidak setuju. Hal tersebut terjadi, dikarenakan ada beberapa faktor penunjang yang ditemukan penulis saat observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

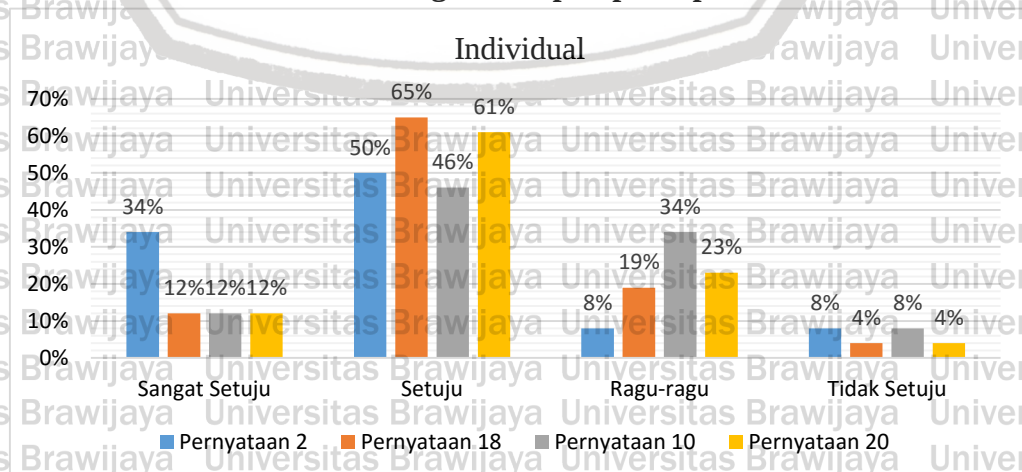
Diantaranya :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- b. Adanya minat dan motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa
- c. Adanya semangat pada diri siswa
- d. Adanya komitmen dari guru dan murid itu sendiri
- e. Adanya tanggung jawab siswa

Pernyataan diatas didukung dengan teori Rohinah M. Noor, MA. (2012:75) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Kegiatan Siswa dalam ekstrakurikuler merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Diharapkan siswa semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena materi, suasana dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekstrakurikuler yang telah ditentukan. Ada 6 prinsip kegiatan ekstrakurikuler menurut Rohinah (2012:76) individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, dan kemanfaatan sosial.

Gambar 4.1 Diagram respon prinsip individual

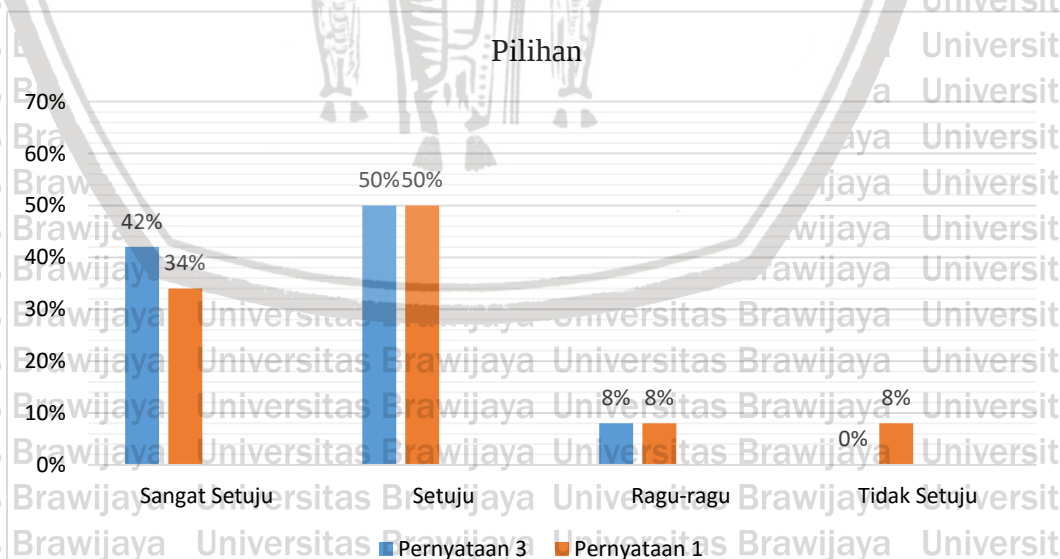


Berdasarkan hasil kuisioner mengenai kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku, prinsip individual dimana peserta didik memilih ekstrakurikuler sesuai dengan kesukaan dan ketertarikan. Berdasarkan hasil angket diperoleh hasil siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju lebih banyak daripada yang ragu-ragu dan tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku benar-benar memiliki rasa ketertarikan terhadap bahasa Jepang.

Siswa-siswi tersebut mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku untuk mengembangkan dan meningkatkan wawasan pengetahuan tentang Jepang.

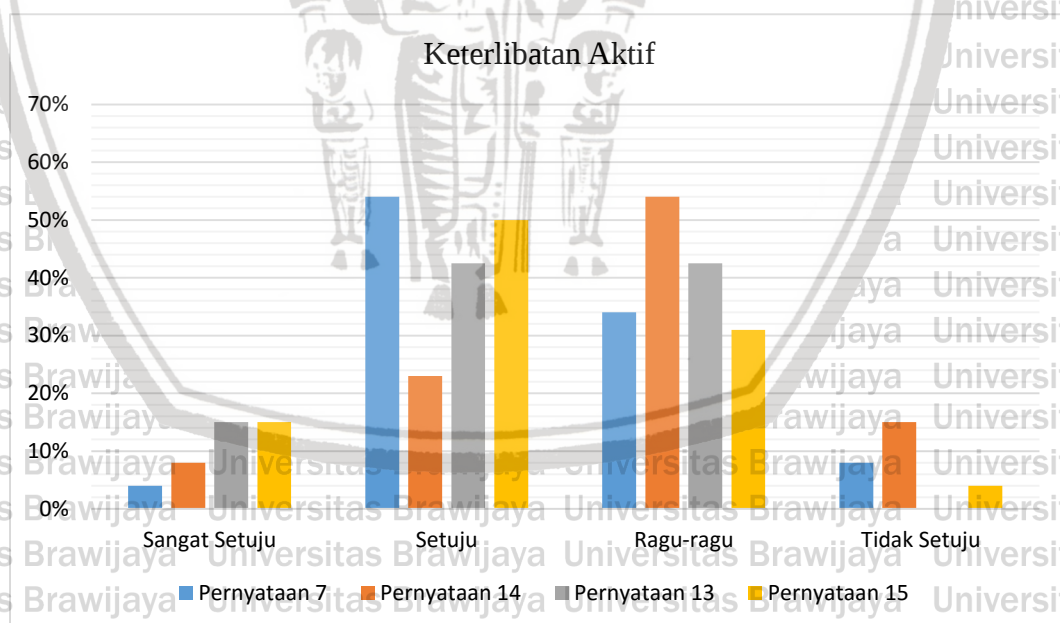
Pada prinsip kedua yaitu pilihan, bahwa siswa harus memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan tanpa paksaan.

Gambar 4.2 Diagram respon prinsip pilihan



Pada pernyataan “Saya Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku tanpa ada paksaan” diperoleh 92% siswa menjawab sangat setuju dan setuju. Artinya, bahwa siswa secara sukarela memilih ekstrakurikuler Mikata Nigoku untuk mengembangkan potensi siswa dalam bidang bahasa Jepang. Pada pernyataan “Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai kebudayaan Jepang” diperoleh 92% siswa menjawab sangat setuju dan setuju, 8% ragu-ragu dan 0% menjawab tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketertarikan siswa mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku bukan hanya karena bahasa Jepang, tetapi siswa juga ingin mempelajari budaya yang dimiliki Jepang.

Gambar 4.3 Diagram respon prinsip keterlibatan aktif

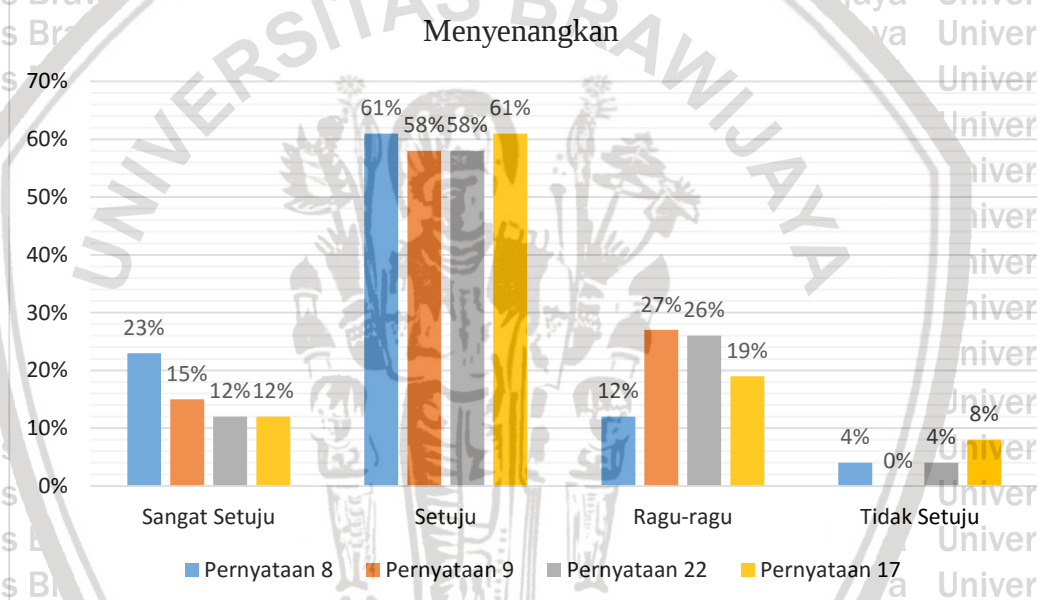


Prinsip ketiga yaitu keterlibatan aktif, dimana kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh dan aktif. Sejumlah 57,5% siswa menyatakan selalu aktif dalam

kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Keaktifan siswa dapat dilihat dalam sering bertanya saat ekstrakurikuler, selalu hadir saat kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.

Prinsip keempat yaitu menyenangkan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan disukai oleh siswa.

Gambar 4.4 Diagram respon prinsip menyenangkan



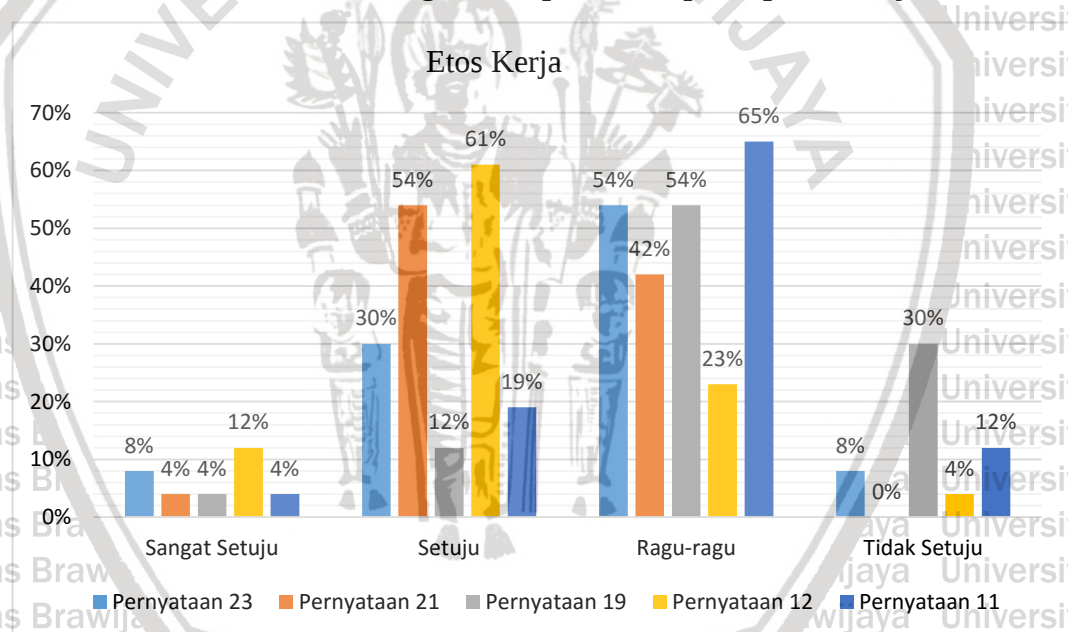
Dari hasil kuisioner diperoleh sebanyak 84% siswa menyatakan merasa senang saat mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

Berdasarkan beberapa pernyataan yang diajukan, siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju lebih banyak daripada yang memilih ragu-ragu dan tidak setuju. Pernyataan yang peneliti ajukan yaitu terkait dengan materi, siswa merasa nyaman saat kegiatan ekstrakurikuler sehingga membuat siswa semakin menyukai bahasa Jepang. Dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang mengikuti ekstrakurikuler

Mikata Nigoku karena materi yang disampaikan, guru pembimbing yang baik dan temanteman yang satu visi untuk belajar bahasa Jepang bersama. Menurut pernyataan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku semakin membuat siswa menyukai bahasa Jepang.

Prinsip kelima yaitu etos kerja, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membangun semangat peserta didik untuk berprestasi dengan baik. Pada prinsip etos kerja siswa yang menjawab setuju dan ragu-ragu seimbang.

Gambar 4.5 Diagram respon siswa prinsip etos kerja

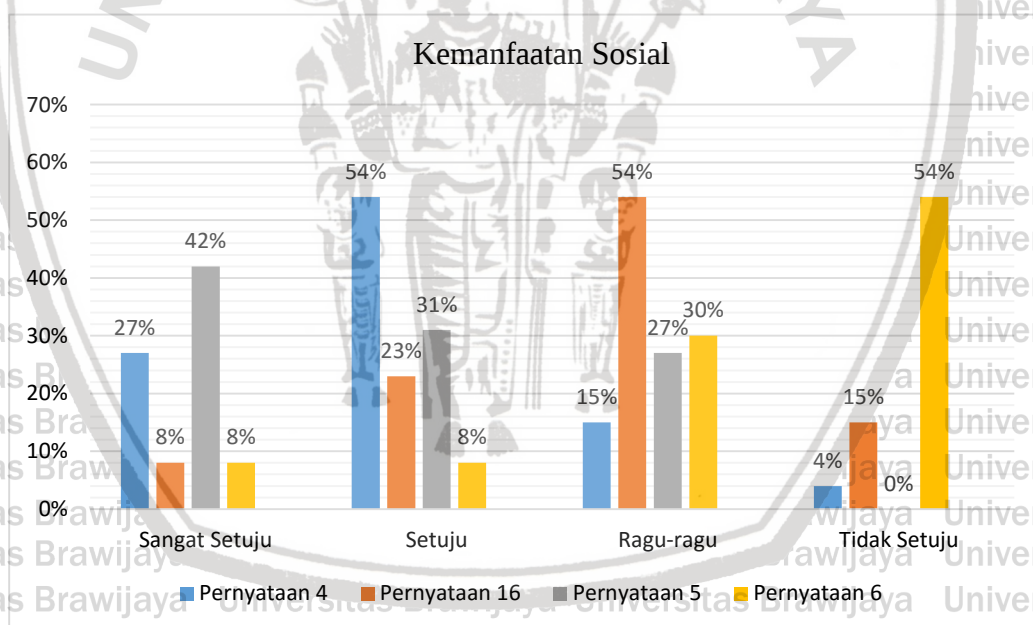


Dalam pernyataan kuisisioner “Saya menjadi lebih unggul dalam pelajaran bahasa Jepang di kelas, setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku” sebanyak 38% siswa menjawab sangat setuju dan setuju, sedangkan 54% siswa menjawab ragu-ragu. Salah satu alasan siswa mengungkapkan bahwa materi kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dengan pelajaran bahasa Jepang dikelas sangat berbeda.

Sedangkan pada pernyataan “Saya bisa lulus ujian JLPT (N..) karena mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku” siswa menuturkan bahwa siswa dapat lulus karena tambahan dari sensei di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler hanya menambah sedikit kosakata dalam ujian JLPT. Jadi, mayoritas siswa menjawab ragu-ragu jika kelulusan JLPT karena kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

Prinsip yang keenam yaitu kemanfaatan sosial yang berarti kegiatan ekstrakurikuler ilmunya bisa diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

Gambar 4.5 Diagram respon siswa prinsip kemanfaatan sosial



Pada pertanyaan kuisioner no.16 “Ketika bertemu orang Jepang, saya akan menggunakan bahasa Jepang” sebanyak 31% menyatakan sangat setuju dan setuju, dan 54% menjawab ragu-ragu. Dari beberapa pernyataan pada indikator kemanfaatan sosial, disimpulkan bahwa siswa mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena ingin bisa

berbicara bahasa Jepang dengan lancar karena mayoritas siswa menuturkan bahwa suatu saat ingin pergi ke Jepang untuk *exchange*, kuliah dan beberapa siswa hanya ingin berlibur saja. Meskipun siswa tertarik mempelajari bahasa Jepang, tetapi mayoritas menjawab tidak ingin melanjutkan kuliah jurusan bahasa Jepang. 54% siswa menjawab tidak ingin melanjutkan kuliah jurusan bahasa Jepang dan 34% siswa menjawab ragu-ragu.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku sudah mencapai indikator-indikator enam prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Mayoritas siswa yang menjawab lebih dari 50% yang sangat setuju ataupun setuju. Adapun yang kurang dari 50% dapat digunakan sebagai acuan untuk peningkatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku menjadi lebih baik.

4.2.2 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang tahun ajaran 2015/2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI dan XII memiliki rata-rata yang bagus yaitu 88. Nilai minimum siswa kelas XI yaitu 69,2 dan nilai maximum yaitu mencapai 91,6.

Sedangkan nilai minimum kelas XII yaitu 84,67 dan nilai maximum mencapai 96,78. Dari jumlah sampel peneliti, ada 2 siswa yang mendapat kriteria cukup baik, dan 1 orang siswa mendapat kriteria

kurang baik dengan nilai 69,2 dan di bawah standart nilai KKM yang telah ditentukan oleh SMAN 1 Malang. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas hasil belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku memiliki prestasi yang baik. Artinya, bahwa kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa.

Hal ini diperkuat dengan teori B.Suryosubroto (2002:272) bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif afektif, dan psikomotor. Sedangkan 3 siswa dengan kategori cukup baik dan kurang baik dilihat dari pernyataan kuisioner bahwa siswa tersebut juga memiliki minat untuk belajar bahasa Jepang, dan siswa tersebut secara sukarela tanpa paksaan memiliki keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Berdasarkan data pada kuisioner, didapatkan bahwa salah satu responden dengan kategori hasil belajar yang kurang baik pernah mengikuti *exchange* ke Jepang selama 2 minggu. Akan tetapi penerimaan dan penyerapaan masing-masing siswa mempunyai potensi yang berbeda, baik dari inteligensi, motivasi belajar, dan kemauan belajar.

Slameto (2013:55) menyatakan bahwa penentu keberhasilan suatu belajar tidak hanya dilihat dari satu faktor saja, karena keberhasilan belajar merupakan proses yang kompleks tidak hanya dilihat dari satu aspek. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

belajar siswa yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Misal siswa sedang sakit saat mengerjakan ulangan, maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena kondisi badan yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal yaitu dari lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Sedangkan lingkungan nonsosial meliputi fasilitas sekolah, kurikulum, dan materi pelajaran.

Jika dihitung menggunakan bantuan SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa. Hasil dari analisis diperoleh 26,2% kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan yang dihitung dalam spss hanya 1 faktor saja yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan 73,8% dikarenakan ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, dan salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Hasil penemuan tersebut, sejalan dengan penuturan menurut pendapat Amal A.A (2005:378) kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, dan dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran,

mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

Selain itu pada pernyataan kuisioner “Saya semakin tertarik mempelajari bahasa Jepang setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku” siswa yang menjawab sangat setuju ada 12% dan 61% siswa menjawab setuju. 4% siswa menyatakan sangat setuju dan 54% setuju bahwa materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler sangat berguna dalam pelajaran bahasa Jepang di kelas. Jawaban kuisioner tersebut semakin memperkuat bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku termasuk dalam kategori kuat, yaitu sebesar 66,1%. Artinya, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan siswa semakin tertarik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena materi, suasana, teman dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekstrakurikuler yang telah ditentukan.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yaitu 88, yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga mendapat hasil belajar yang memuaskan dan di atas standar nilai KKM yang telah ditentukan oleh SMA Negeri 1 Malang. Data analisis jika dihitung menggunakan SPSS diperoleh 26,2% kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang. Hal ini dikarenakan yang dihitung dalam spss hanya 1 faktor saja yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan 73,8% ada faktor lain yang tidak diteliti

dalam penelitian ini. Karena ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, dan salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.

5.2 Saran

1. Untuk guru : hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk lebih semangat dalam mengajar, menambah metode dan media pada proses belajar mengajar saat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
2. Untuk siswa : siswa diharapkan lebih termotivasi dan semangat dalam mengembangkan minat belajar bahasa Jepang. Selain itu, diharapkan siswa lebih aktif dan kreatif saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku.
3. Untuk Peneliti lain : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menambah jumlah sampel ataupun menambah jumlah sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler bahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Balai Pustaka: Jakarta.

Amal A.A. 2005. *Mengembangkan Kreatifitas Anak*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. jakarta PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta

Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta Insan Madani.

Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru

Surahmad, Winarno. 1982. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung:Tarsito.

Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Tirtahardja Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.

Internet

----- Salinan Permendikbud nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler. Diakses pada tanggal 20 April 2016 dari sdm.data.kemdikbud.go.id/.

Mamat Supriatna. 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Diakses pada tanggal 25 April 2016 dari file.upi.edu/.../25._PENDIDIKAN_KARAKTER_VIA_EKSTRA.pdf.
Cached.



Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Kode POS : Malang 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 1449/ 35.73.307 / 2016

Menunjuk surat dari Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya tanggal 15 April 2016 Nomor 0914/UN10.12/AK/2016 Perihal :Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada:

1. Nama : Lia Nur Wahdiyati
2. NIM : 125110607111020
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Bahasa Jepang
5. Tempat Pelaksanaan : SMA Negeri 1 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : April s.d Juni 2016
7. Judul : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihongo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Di SMA Negeri 1 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SKPD / Sekolah;
2. Tidak Mengganggu proses belajar – mengajar;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 April 2016



Kepala Dinas Pendidikan
K. Sutopo, S.Pd, M.Pd
NIP. 197108161998032008

Tembusan :

1. Kepala SMA Negeri 1 Malang
2. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341- 575875, Fax.
+62341- 575822 E-mail • fib_ub@ub.ac.id - <http://www.flb.ub.ac.id>

Surat Pernyataan

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lia Nur Wahdiyati
NIM : 125110607111020
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : SI Pendidikan Bahasa Jepang

Waktu : 16 April -30 Mei 2016

dengan ini menyatakan bahwa berkaitan dengan penyusunan skripsi Program SI
saya yang berjudul:

"PENGARUH EKSTRAKURIKULER MIKATA NIGOKU (MIKATA
NIHONGGO KURABU) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA JEPANG DI
SMA NEGERI 1 MALANG"

akan menjaga kerahasiaan data yang saya peroleh dan jika terjadi penyalahgunaan
terhadap data tersebut, saya bersedia untuk ditindak sesuai dengan hukum yang
berlaku di Indonesia.

Pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya akan etika penelitian yang berlaku.

Tanggal pernyataan: 14 April 2016

Yang membuat pernyataan;



Lia Nur Wahdiyati
125110607111020

Mengetahui:

Ketua Program Studi
SI Pendidikan Bahasa Jepang



Prof. Ir. Ratva Anindi

[Signature]

Ulfah Sutiyarti, M.Pd



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341- 575875, Fax.
+62341- 575822 E-mail • fib_ub@ub.ac.id - <http://www.flb.ub.ac.id>

Malang, 15 APR 2016

Nomor /UNIO.12/AK/2016
Lampiran 1 (satu) lembar
Perihal Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Veteran nomor 19
Kota Malang, Jawa Timur

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Sarjana (Si)
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, kami mohon dengan hormat agar
Saudara:

Nama : Lia Nur Wahdiyati
NIM : 1251 1060711 1020
Semester: : VIII (Delapan)
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Jepang

diberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan memperoleh data
pendukung berkaitan dengan usulan skripsi berjudul:

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER MIKATA NIGOKU (MIKATA
NIHONGGO KURABU) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA JEPANG
DI SMA NEGERI 1 MALANG"**

Selanjutnya kami sampaikan bahwa data yang diperoleh akan dijaga
kerahasiannya dan hanya digunakan untuk penelitian (terlampir).

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik ini, diucapkan terimakasih.

Dekan,


Prof. Ir. Ratya Ani
NIP. 19610908 19

Lampiran 2 Kuisisioner kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku

KUISISIONER (ANGKET) SISWA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER MIKATA NIGOKU (MIKATA NIHONGGO
KURABU)

Nama :

Kelas :

NIS :

Angket ini diajukan oleh peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai ***“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI,XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016”***. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan responden untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini secara jujur dan lengkap. Perlu peneliti informasikan bahwa tidak ada yang dinilai benar atau salah, pilih sesuai dengan apa yang responden ketahui dan alami. Akhir peneliti ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

Berilah tanda (X) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda

1. Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai kebudayaan Jepang
 () Sangat setuju () Ragu-ragu
 () Setuju () Tidak Setuju
2. Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai bahasa Jepang
 () Sangat setuju () Ragu-ragu
 () Setuju () Tidak Setuju
3. Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku tanpa ada paksaan
 () Sangat setuju () Ragu-ragu
 () Setuju () Tidak Setuju
4. Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku agar bisa berbicara bahasa Jepang dengan lancar
 () Sangat setuju () Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

5. Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena suatu saat saya ingin ke Jepang

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

6. Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya ingin melanjutkan kuliah jurusan bahasa Jepang

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

7. Saya sangat senang bila mendapat pujian dari guru ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

8. Saya sangat senang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

9. Saya merasa nyaman saat mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

10. Saya hadir tepat waktu saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Selalu

() Kadang-kadang

() Sering

() Tidak Pernah

11. Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum saya pahami saat ekstrakurikuler

() Selalu

() Kadang-kadang

() Sering

() Tidak Pernah

12. Ketika waktu luang, saya akan membuka catatan materi bahasa Jepang

() Selalu

() Kadang-kadang

() Sering

() Tidak Pernah

Alasan :

13. Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Selalu

() Kadang-kadang

() Sering

() Tidak Pernah

Alasan :

14. Saya lebih memprioritaskan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dibanding kegiatan yang lain

() Selalu

() Kadang-kadang

() Sering

() Tidak Pernah

Alasan :

15. Saya pernah membolos saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Selalu

() Kadang-kadang

() Sering

() Tidak Pernah

Alasan :

16. Ketika bertemu orang Jepang, saya akan menggunakan bahasa Jepang

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

17. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

18. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku mampu mengembangkan bakat saya di mata pelajaran bahasa Jepang

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

19. Saya bisa lulus ujian JLPT (N.....) Karena mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

20. Saya semakin tertarik mempelajari bahasa Jepang setelah mengikuti ekstrakurikuler

Mikata Nigoku

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

21. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler sangat berguna ketika pelajaran bahasa

Jepang di kelas

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

22. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler, membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

23. Saya menjadi lebih unggul dalam pelajaran bahasa Jepang di kelas setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

Lampiran 3 Surat Pernyataan Responden

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Shabrina Haizah Rahma

Kelas : XII MIA 7

NIS : 16373

No. Hp/ wa/ line : 085785418288

Menyatakan bahwa saya bersedia bekerja sama dalam penelitian ini, serta nilai hasil belajar bahasa Jepang saya boleh digunakan sebagai sampel dalam penelitian saudara Lia Nur Wahdiyati yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihongo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Malang.

Malang, 12 Maret 2016

SHABRINA HAIZAH R.
NIS. 16373

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khinsa Naura N.

Kelas : XII MIA 3

NIS : 16268

No. Hp/ wa/ line : 085336968589

Menyatakan bahwa saya bersedia bekerja sama dalam penelitian ini, serta nilai hasil belajar bahasa Jepang saya boleh digunakan sebagai sampel dalam penelitian saudara Lia Nur Wahdiyati yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihongo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Malang.

Malang, 21 MARET 2016

NIS. /

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : FAUZI Wdr.

Kelas : XI MIA 1

NIS : 16525

No. Hp/ wa/ line : 089 651 164946

Menyatakan bahwa saya bersedia bekerja sama dalam penelitian ini, serta nilai hasil belajar bahasa Jepang saya boleh digunakan sebagai sampel dalam penelitian saudara Lia Nur Wahdiyati yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihongo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Malang.

Malang, 28 April 2016

Fauzi Wdr.
NIS. 16525.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tsurayya

Kelas : XI MIA 3

NIS : 16706

No. Hp/ wa/ line : tsurayyanadiah

Menyatakan bahwa saya bersedia bekerja sama dalam penelitian ini, serta nilai hasil belajar bahasa Jepang saya boleh digunakan sebagai sampel dalam penelitian saudara Lia Nur Wahdiyati yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihongo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Malang.

Malang, 2016

NIS.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Falyudhanto Aryo Wibisono

Kelas : XII MIA 8

NIS : 16227

No. Hp/ wa/ line : 087859843337

Menyatakan bahwa saya bersedia bekerja sama dalam penelitian ini, serta nilai hasil belajar bahasa Jepang saya boleh digunakan sebagai sampel dalam penelitian saudara Lia Nur Wahdiyati yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihongo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Malang.

Malang, 10 Maret 2016

16227
NIS.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alvinhi Mohizahar Isako

Kelas : XI MIA 4

NIS : 16155

No. Hp/ wa/ line : 081945362940

Menyatakan bahwa saya bersedia bekerja sama dalam penelitian ini, serta nilai hasil belajar bahasa Jepang saya boleh digunakan sebagai sampel dalam penelitian saudara Lia Nur Wahdiyati yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihongo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Malang.

Malang, 14 MARET 2016

ALVINHI MOHIZAHAR
NIS. 16155

Lampiran 4 Validitas dan Realibilitas Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	23

Correlations

		Skor
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	,599**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	,434*
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	26
Pertanyaan 6	Pearson Correlation	,571**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Pertanyaan 7	Pearson Correlation	,409*
	Sig. (2-tailed)	,038

	N	26
Pertanyaan 8	Pearson Correlation	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Pertanyaan 9	Pearson Correlation	,544**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	26
Pertanyaan 10	Pearson Correlation	,486*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	26
Pertanyaan 11	Pearson Correlation	,629**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Pertanyaan 12	Pearson Correlation	,655**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Pertanyaan 13	Pearson Correlation	,556**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	26
Pertanyaan 14	Pearson Correlation	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26

Pertanyaan 15	Pearson Correlation	,610**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Pertanyaan 16	Pearson Correlation	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Pertanyaan 17	Pearson Correlation	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Pertanyaan 18	Pearson Correlation	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Pertanyaan 19	Pearson Correlation	,494*
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	26
Pertanyaan 20	Pearson Correlation	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Pertanyaan 21	Pearson Correlation	,395*
	Sig. (2-tailed)	,046
	N	26

Pertanyaan 22	Pearson Correlation	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Pertanyaan 23	Pearson Correlation	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Skor	Pearson Correlation	,1
	Sig. (2-tailed)	
	N	26

Lampiran 5 Contoh Hasil Kuisisioner

KUISISIONER (ANGKET) SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
MIKATA NIGOKU (MIKATA NIHONGO KURABU)Nama : *Rahmadani P. Airlangga*Kelas : *XII MIA 7*NIS : *16343*

Angket ini diajukan oleh peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihongo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XII,II lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016". Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan responden untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini secara jujur dan lengkap. Perlu peneliti informasikan bahwa tidak ada yang dinilai benar atau salah, pilih sesuai dengan apa yang responden ketahui dan alami. Akhir peneliti ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

Berilah tanda (X) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda

- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai kebudayaan Jepang
 (☒) Sangat setuju () Ragu-ragu
 () Setuju () Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai bahasa Jepang
 (☒) Sangat setuju () Ragu-ragu
 () Setuju () Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku tanpa ada paksaan
 (☒) Sangat setuju () Ragu-ragu
 () Setuju () Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku agar bisa berbicara bahasa Jepang dengan lancar
 (☒) Sangat setuju () Ragu-ragu
 () Setuju () Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena suatu saat saya ingin ke Jepang
 (☒) Sangat setuju () Ragu-ragu
 () Setuju () Tidak Setuju
 Alasan : *untuk berbicara study abroad dan menyukai bahasa dan kebudayaan Jepang*
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya ingin melanjutkan kuliah jurusan bahasa Jepang
 () Sangat setuju () Ragu-ragu
 (☒) Setuju () Tidak Setuju
 Alasan : *sebagai alternatif melanjutkan studi*
- Saya sangat senang bila mendapat pujian dari guru ekstrakurikuler Mikata Nigoku
 (☒) Sangat setuju () Ragu-ragu
 () Setuju () Tidak Setuju

8. Saya sangat senang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☒ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

Alasan : *untuk mengisi waktu luang dan hobi*

9. Saya merasa nyaman saat mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☒ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

10. Saya hadir tepat waktu saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☐ Selalu ☐ Kadang-kadang
☒ Sering ☐ Tidak Pernah

11. Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum saya pahami saat ekstrakurikuler
☒ Selalu ☐ Kadang-kadang
☐ Sering ☐ Tidak Pernah

12. Ketika waktu luang, saya akan membuka catatan materi bahasa Jepang
☒ Selalu ☐ Kadang-kadang
☒ Sering ☐ Tidak Pernah

Alasan : *Memelajari bahasa Jepang merupakan hobi*

13. Jika saya tidak masuk ekstrakurikuler Mikata Nigoku maka saya akan meminjam catatan teman saya
☐ Selalu ☐ Kadang-kadang
☒ Sering ☒ Tidak Pernah

14. Sebelum ulangan bahasa Jepang, saya akan membuka buku catatan saat ekstrakurikuler untuk menambah kosakata dan pengetahuan
☐ Selalu ☐ Kadang-kadang
☒ Sering ☒ Tidak Pernah

Alasan :

15. Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☒ Sangat aktif ☐ Kadang-kadang
☐ Selalu ☐ Tidak Pernah

Alasan : *karena menyenangkan*

16. Saya lebih memprioritaskan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dibanding kegiatan yang lain
☒ Selalu ☐ Kadang-kadang
☐ Sering ☐ Tidak Pernah

Alasan :

17. Saya pernah membolos saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☐ Selalu ☐ Kadang-kadang
☐ Sering ☒ Tidak Pernah

Alasan :

18. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku sangat membosankan

() Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju (X) Tidak Setuju

Alasan : Kegiatan ekstrakurikuler mikata nigoku bevarian sehingga tidak memberatkan

19. Ketika bertemu orang Jepang, saya akan menggunakan bahasa Jepang

(X) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

20. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang

(X) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

21. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku mampu mengembangkan bakat saya di mata pelajaran bahasa Jepang

(X) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

22. Saya bisa lulus ujian JLPT (N.....) Karena mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

(X) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

Alasan : Ekstrakurikuler menambah pengetahuan saya tentang bahasa Jepang selain yang diberikan di lintas minat dan intensitas nolcen

23. Saya semakin tertarik mempelajari bahasa Jepang setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

(X) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

Alasan : Karena pembelajarannya melalui pendekatan yang mudah dipahami

24. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler sangat berguna ketika pelajaran bahasa Jepang di kelas

() Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju () Tidak Setuju

Alasan : Materi di ekstrakurikuler lebih cocok ke budaya Jepang sehingga tidak terlalu berpengaruh di lintas minat

25. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler, membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang

(X) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

Alasan : pembelajarannya menyenangkan dan mudah dipahami

26. Saya menjadi lebih unggul dalam pelajaran bahasa Jepang di kelas setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju () Tidak Setuju

Alasan : karena melalui ekstrakurikuler saya lebih sering berhadapan dengan bahasa Jepang

KUISIONER (ANGKET) SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
MIKATA NIGOKU (MIKATA NIHONGGO KURABU)

Nama : Khinso, Nauro N.

Kelas : XI MIA 3

NIS : 16268

Angket ini diajukan oleh peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI, XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016". Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan responden untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini secara jujur dan lengkap. Perlu peneliti informasikan bahwa tidak ada yang dinilai benar atau salah, pilih sesuai dengan apa yang responden ketahui dan alami. Akhir peneliti ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

Berilah tanda (X) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda

- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai kebudayaan Jepang

☐ Sangat setuju	☐ Ragu-ragu
☒ Setuju	☐ Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai bahasa Jepang

☒ Sangat setuju	☐ Ragu-ragu
☐ Setuju	☐ Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku tanpa ada paksaan

☒ Sangat setuju	☐ Ragu-ragu
☐ Setuju	☐ Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku agar bisa berbicara bahasa Jepang dengan lancar

☒ Sangat setuju	☐ Ragu-ragu
☐ Setuju	☐ Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena suatu saat saya ingin ke Jepang

☐ Sangat setuju	☐ Ragu-ragu
☒ Setuju	☐ Tidak Setuju

Alasan :
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya ingin melanjutkan kuliah jurusan bahasa Jepang

☐ Sangat setuju	☒ Ragu-ragu
☐ Setuju	☐ Tidak Setuju

Alasan :
- Saya sangat senang bila mendapat pujian dari guru ekstrakurikuler Mikata Nigoku

☐ Sangat setuju	☐ Ragu-ragu
☒ Setuju	☐ Tidak Setuju

8. Saya sangat senang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju

(X) Setuju

Alasan :

Karena saya mengikuti ekstrakurikuler tanpa ada paksaan

9. Saya merasa nyaman saat mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju

(X) Setuju

10. Saya hadir tepat waktu saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Selalu

(X) Sering

11. Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum saya pahami saat ekstrakurikuler

() Selalu

(X) Sering

12. Ketika waktu luang, saya akan membuka catatan materi bahasa Jepang

() Selalu

(X) Sering

Alasan :

13. Jika saya tidak masuk ekstrakurikuler Mikata Nigoku maka saya akan meminjam catatan teman saya

() Selalu

(X) Sering

14. Sebelum ulangan bahasa Jepang, saya akan membuka buku catatan saat ekstrakurikuler untuk menambah kosakata dan pengetahuan

() Selalu

(X) Sering

Alasan :

15. Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Selalu

(X) Sering

Alasan :

16. Saya lebih memprioritaskan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dibanding kegiatan yang lain

() Selalu

(X) Sering

Alasan :

saya hanya mengikuti satu ekstrakurikuler saja

17. Saya pernah membolos saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Selalu

(X) Sering

Alasan :

18. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku sangat membosankan

- () Sangat setuju (X) Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

Alasan :

19. Ketika bertemu orang Jepang, saya akan menggunakan bahasa Jepang

- () Sangat setuju (X) Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

20. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang

- () Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju () Tidak Setuju

21. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku mampu mengembangkan bakat saya di mata pelajaran bahasa Jepang

- (X) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

22. Saya bisa lulus ujian JLPT (N.....) Karena mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

- () Sangat setuju (X) Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

Alasan :
saya belum berhasil lulus. Tidak ada bimbingan JLPT saat mikata. Bimbingan JLPT hanya diberikan oleh guru mapel

23. Saya semakin tertarik mempelajari bahasa Jepang setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

- (X) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

Alasan :

24. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler sangat berguna ketika pelajaran bahasa Jepang di kelas

- () Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju () Tidak Setuju

Alasan :
Materi yang diberikan saat ekstrakul saya rasa banyak kesulitannya ada di atas materi yang diberikan saat pembelajaran Bahasa Jepang

25. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler, membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang

- () Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju () Tidak Setuju

Alasan :

26. Saya menjadi lebih unggul dalam pelajaran bahasa jepang di kelas setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

- () Sangat setuju (X) Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

Alasan :

Kelas :

ava
NHS

NIS : 16172

Angket ini diajukan oleh peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai *"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI, XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016"*. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan responden untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini secara jujur dan lengkap. Perlu peneliti informasikan bahwa tidak ada yang dinilai benar atau salah, pilih sesuai dengan apa yang responden ketahui dan alami. Akhir peneliti ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

Berilah tanda (X) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda

- [illegible]

8. Saya sangat senang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

☒ Sangat setuju
☐ Setuju

☐ Ragu-ragu
☐ Tidak Setuju

Alasan :

Mikata Nigoku sudah seperti keluarga bagi saya

9. Saya merasa nyaman saat mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

☐ Sangat setuju
☒ Setuju

☐ Ragu-ragu
☐ Tidak Setuju

10. Saya hadir tepat waktu saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku

☐ Selalu

☐ Kadang-kadang

☒ Sering

☐ Tidak Pernah

11. Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum saya pahami saat ekstrakurikuler

☐ Selalu

☐ Kadang-kadang

☒ Sering

☐ Tidak Pernah

12. Ketika waktu luang, saya akan membuka catatan materi bahasa Jepang

☐ Selalu

☒ Kadang-kadang

☐ Sering

☐ Tidak Pernah

Alasan :

karena saya mencatat

13. Jika saya tidak masuk ekstrakurikuler Mikata Nigoku maka saya akan meminjam catatan teman saya

☐ Selalu

☐ Kadang-kadang

☐ Sering

☒ Tidak Pernah

14. Sebelum ulangan bahasa Jepang, saya akan membuka buku catatan saat ekstrakurikuler untuk menambah kosakata dan pengetahuan

☐ Selalu

☒ Kadang-kadang

☐ Sering

☐ Tidak Pernah

Alasan :
 Materi yang diberikan di kelas untuk ulangan bahasa Jepang berbeda dengan materi Mikata

15. Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku

☐ Selalu

☐ Kadang-kadang

☒ Sering

☐ Tidak Pernah

Alasan :

Saya berpartisipasi di kelas dan dalam acara yang diselenggarakan di Mikata Nigoku

16. Saya lebih memprioritaskan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dibanding kegiatan yang lain

☐ Selalu

☐ Kadang-kadang

☒ Sering

☐ Tidak Pernah

Alasan :

Bagi saya, karena fokus saya pada bahasa Jepang jadi saya fokus ke Mikata Nigoku

17. Saya pernah membolos saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku

☐ Selalu

☒ Kadang-kadang

☐ Sering

☒ Tidak Pernah

Alasan :

karena saya sakit, saya tln.

18. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku sangat membosankan

() Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju (X) Tidak Setuju

Alasan :

Selalu ada hal baru untuk dibahas

19. Ketika bertemu orang Jepang, saya akan menggunakan bahasa Jepang

() Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju (X) Tidak Setuju

20. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku membuat saya semakin menyukai bahasa

Jepang
() Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju (X) Tidak Setuju

21. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku mampu mengembangkan bakat saya di mata pelajaran bahasa Jepang

() Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju (X) Tidak Setuju

22. Saya bisa lulus ujian JLPT (N.3.....) Karena mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju (X) Tidak Setuju

Alasan :

Saya mendapat penguatan materi di Mikata Nigoku

23. Saya semakin tertarik mempelajari bahasa Jepang setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju (X) Tidak Setuju

Alasan :

Selalu ada hal baru yang dibahas

24. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler sangat berguna ketika pelajaran bahasa Jepang di kelas

() Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju (X) Tidak Setuju

Alasan :

Materi saling melengkapi

25. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler, membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang

() Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju (X) Tidak Setuju

Alasan :

Selalu ada hal unik yang dibahas

26. Saya menjadi lebih unggul dalam pelajaran bahasa Jepang di kelas setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju () Ragu-ragu
(X) Setuju (X) Tidak Setuju

Alasan :

Karena sinkron dengan pelajaran di kelas, walau ada beberapa materi yang saling melengkapi

8. Saya sangat senang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

- () Sangat setuju () Ragu-ragu
(x) Setuju () Tidak Setuju

Alasan :
Ekskul Mikata tidak hanya belajar, tapi juga banyak games & permainan sehingga menjadi suatu media refreshing bagi saya

9. Saya merasa nyaman saat mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

- () Sangat setuju () Ragu-ragu
(x) Setuju () Tidak Setuju

10. Saya hadir tepat waktu saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku

- () Selalu () Kadang-kadang
(x) Sering () Tidak Pernah

11. Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum saya pahami saat ekstrakurikuler

- () Selalu (x) Kadang-kadang
() Sering () Tidak Pernah

12. Ketika waktu luang, saya akan membuka catatan materi bahasa Jepang

- () Selalu () Kadang-kadang
(x) Sering () Tidak Pernah

Alasan :

13. Jika saya tidak masuk ekstrakurikuler Mikata Nigoku maka saya akan meminjam catatan teman saya

- () Selalu () Kadang-kadang
() Sering (x) Tidak Pernah

14. Sebelum ulangan bahasa Jepang, saya akan membuka buku catatan saat ekstrakurikuler untuk menambah kosakata dan pengetahuan

- () Selalu () Kadang-kadang
(x) Sering () Tidak Pernah

Alasan :

Ada beberapa materi di ekskul yang tidak diajarkan di lintas minat

15. Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku

- () Selalu () Kadang-kadang
(x) Sering () Tidak Pernah

Alasan :

agar mendapat sticker banyak

16. Saya lebih memprioritaskan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dibanding kegiatan yang lain

- () Selalu (x) Kadang-kadang
() Sering () Tidak Pernah

Alasan :

17. Saya pernah membolos saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku

- () Selalu (x) Kadang-kadang
() Sering () Tidak Pernah

Alasan :

18. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku sangat membosankan

- () Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju (x) Tidak Setuju

Alasan :

19. Ketika bertemu orang Jepang, saya akan menggunakan bahasa Jepang

- () Sangat setuju () Ragu-ragu
(x) Setuju () Tidak Setuju

20. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang

- (x) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

21. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku mampu mengembangkan bakat saya di mata pelajaran bahasa Jepang

- () Sangat setuju () Ragu-ragu
(x) Setuju () Tidak Setuju

22. Saya bisa lulus ujian JLPT (N.5.....) Karena mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

- () Sangat setuju () Ragu-ragu
(x) Setuju (x) Tidak Setuju

Alasan :

saya bisa lulus JLPT karena tambahan dari sensei mapel di sekolah

23. Saya semakin tertarik mempelajari bahasa Jepang setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

- () Sangat setuju (x) Ragu-ragu
(x) Setuju () Tidak Setuju

Alasan :

24. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler sangat berguna ketika pelajaran bahasa Jepang di kelas

- () Sangat setuju (x) Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

Alasan :

25. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler, membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang

- (x) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

Alasan :

Materi ekstrakurikuler lebih ke budaya dan bahasa sehari-hari, bukan formal. Sehingga lebih menyenangkan dipelajari

26. Saya menjadi lebih unggul dalam pelajaran bahasa Jepang di kelas setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

- () Sangat setuju (x) Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju

Alasan :

KUISIONER (ANGKET) SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
MIKATA NIGOKU (MIKATA NIHONGGO KURABU)

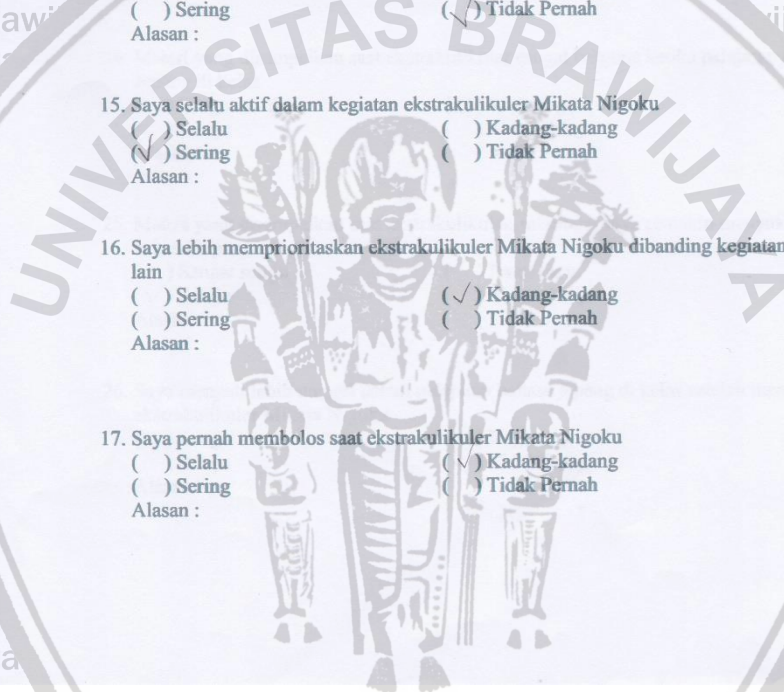
Nama : Tarayya, Nadiah R.
Kelas : XI MIA 5
NIS : 16106

Angket ini diajukan oleh peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai *"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI, XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016"*. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan responden untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini secara jujur dan lengkap. Perlu peneliti informasikan bahwa tidak ada yang dinilai benar atau salah, pilih sesuai dengan apa yang responden ketahui dan alami. Akhir peneliti ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

Berilah tanda (X) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda

- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai kebudayaan Jepang
(☒) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai bahasa Jepang
() Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju (☒) Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku tanpa ada paksaan
() Sangat setuju () Ragu-ragu
(☒) Setuju () Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku agar bisa berbicara bahasa Jepang dengan lancar
() Sangat setuju (☒) Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena suatu saat saya ingin ke Jepang
(☒) Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju () Tidak Setuju
Alasan : Karena waktu itu untuk persiapan student exchange ke Jepang
Mar 2019
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya ingin melanjutkan kuliah jurusan bahasa Jepang
() Sangat setuju () Ragu-ragu
() Setuju (☒) Tidak Setuju
Alasan :
- Saya sangat senang bila mendapat pujian dari guru ekstrakurikuler Mikata Nigoku
() Sangat setuju () Ragu-ragu
(☒) Setuju () Tidak Setuju

9. Saya merasa nyaman saat mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☐ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☒ Setuju ☐ Tidak Setuju
10. Saya hadir tepat waktu saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☐ Selalu ☒ Kadang-kadang
☐ Sering ☐ Tidak Pernah
11. Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum saya pahami saat ekstrakurikuler
☐ Selalu ☒ Kadang-kadang
☐ Sering ☐ Tidak Pernah
12. Ketika waktu luang, saya akan membuka catatan materi bahasa Jepang
☐ Selalu ☐ Kadang-kadang
☒ Sering ☐ Tidak Pernah
 Alasan :
13. Jika saya tidak masuk ekstrakurikuler Mikata Nigoku maka saya akan meminjam catatan teman saya
☐ Selalu ☒ Kadang-kadang
☐ Sering ☒ Tidak Pernah
14. Sebelum ulangan bahasa Jepang, saya akan membuka buku catatan saat ekstrakurikuler untuk menambah kosakata dan pengetahuan
☐ Selalu ☐ Kadang-kadang
☐ Sering ☒ Tidak Pernah
 Alasan :
15. Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☐ Selalu ☐ Kadang-kadang
☒ Sering ☐ Tidak Pernah
 Alasan :
16. Saya lebih memprioritaskan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dibanding kegiatan yang lain
☐ Selalu ☒ Kadang-kadang
☐ Sering ☐ Tidak Pernah
 Alasan :
17. Saya pernah membolos saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☐ Selalu ☒ Kadang-kadang
☐ Sering ☐ Tidak Pernah
 Alasan :



18. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku sangat membosankan
☐ Sangat setuju ☒ Ragu-ragu
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

Alasan :

19. Ketika bertemu orang Jepang, saya akan menggunakan bahasa Jepang
☐ Sangat setuju ☒ Ragu-ragu
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

20. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang
☐ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☒ Setuju ☐ Tidak Setuju

21. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku mampu mengembangkan bakat saya di mata pelajaran bahasa Jepang
☐ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☒ Setuju ☐ Tidak Setuju

22. Saya bisa lulus ujian JLPT (N.....) Karena mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☐ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☐ Setuju ☒ Tidak Setuju

Alasan :

23. Saya semakin tertarik mempelajari bahasa Jepang setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☐ Sangat setuju ☒ Ragu-ragu
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

Alasan :

24. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler sangat berguna ketika pelajaran bahasa Jepang di kelas
☐ Sangat setuju ☒ Ragu-ragu
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

Alasan :

25. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler, membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang
☐ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☒ Setuju ☐ Tidak Setuju

Alasan :

26. Saya menjadi lebih unggul dalam pelajaran bahasa Jepang di kelas setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☐ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☐ Setuju ☒ Tidak Setuju

Alasan :

KUISIONER (ANGKET) SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
MIKATA NIGOKU (MIKATA NIHONGGO KURABU)

Nama : Asty Anniswari

Kelas : XI IPS

NIS : 16480

Angket ini diajukan oleh peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku (Mikata Nihonggo Kurabu) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI, XII lintas minat di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016"**. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan responden untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini secara jujur dan lengkap. Perlu peneliti informasikan bahwa tidak ada yang dinilai benar atau salah, pilih sesuai dengan apa yang responden ketahui dan alami. Akhir peneliti ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

Berilah tanda (X) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda

- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai kebudayaan Jepang
☒ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya menyukai bahasa Jepang
☐ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☒ Setuju ☐ Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku tanpa ada paksaan
☐ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☒ Setuju ☐ Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku agar bisa berbicara bahasa Jepang dengan lancar
☐ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☒ Setuju ☐ Tidak Setuju
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena suatu saat saya ingin ke Jepang
☐ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☒ Setuju ☐ Tidak Setuju
 Alasan : *pengen sih, tapi ya gudeh*
- Saya mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku karena saya ingin melanjutkan kuliah jurusan bahasa Jepang
☐ Sangat setuju ☒ Ragu-ragu
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju
 Alasan : *maunya bukan jurusan Jepang...*
- Saya sangat senang bila mendapat pujian dari guru ekstrakurikuler Mikata Nigoku
☐ Sangat setuju ☐ Ragu-ragu
☒ Setuju ☐ Tidak Setuju

8. Saya sangat senang mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

☐ Sangat setuju

☐ Ragu-ragu

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

Alasan : Karena sama sekul

9. Saya merasa nyaman saat mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

☐ Sangat setuju

☐ Ragu-ragu

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

10. Saya hadir tepat waktu saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku

☐ Selalu

☒ Kadang-kadang

☐ Sering

☐ Tidak Pernah

11. Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum saya pahami saat ekstrakurikuler

☐ Selalu

☒ Kadang-kadang

☐ Sering

☐ Tidak Pernah

12. Ketika waktu luang, saya akan membuka catatan materi bahasa Jepang

☐ Selalu

☐ Kadang-kadang

☐ Sering

☒ Tidak Pernah

Alasan :

banyak hal lain yg perlu diselesaikan daripada membuka catatan

13. Jika saya tidak masuk ekstrakurikuler Mikata Nigoku maka saya akan meminjam catatan teman saya

☐ Selalu

☐ Kadang-kadang

☐ Sering

☒ Tidak Pernah

14. Sebelum ulangan bahasa Jepang, saya akan membuka buku catatan saat ekstrakurikuler untuk menambah kosakata dan pengetahuan

☐ Selalu

☐ Kadang-kadang

☐ Sering

☒ Tidak Pernah

Alasan :

tidak selalu bawa buku Jepang waktu ekstrakul

15. Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku

☐ Selalu

☒ Kadang-kadang

☐ Sering

☐ Tidak Pernah

Alasan :

karena saya orangnya pendiam waktu waktu

16. Saya lebih memprioritaskan ekstrakurikuler Mikata Nigoku dibanding kegiatan yang lain

☐ Selalu

☐ Kadang-kadang

☐ Sering

☒ Tidak Pernah

Alasan :

ada rapat-rapat OSIS/MPK yang lebih saya prioritaskan karena menyangkut event sekolah

17. Saya pernah membolos saat ekstrakurikuler Mikata Nigoku

☒ Selalu

☐ Kadang-kadang

☐ Sering

☐ Tidak Pernah

Alasan :

karena saya sudah berada di titik jenuh etskul, zzz

18. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku sangat membosankan

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

(X) Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

monoton, 12122 (setengah)

dulu sangat
menyenangkan

19. Ketika bertemu orang Jepang, saya akan menggunakan bahasa Jepang

() Sangat setuju

(X) Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

20. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

(X) Setuju

() Tidak Setuju

21. Kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku mampu mengembangkan bakat saya di mata pelajaran bahasa Jepang

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

(X) Setuju

() Tidak Setuju

22. Saya bisa lulus ujian JLPT (N.....) Karena mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju

(X) Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

saya belum tes N5 btw.....

23. Saya semakin tertarik mempelajari bahasa Jepang setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju

() Ragu-ragu

(X) Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

semakin banyak wawasan tga Jepang

24. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler sangat berguna ketika pelajaran bahasa Jepang di kelas

() Sangat setuju

(X) Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

..... nahhah

25. Materi yang disampaikan saat ekstrakurikuler, membuat saya semakin menyukai bahasa Jepang

() Sangat setuju

(X) Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

..... bahasa saja

26. Saya menjadi lebih unggul dalam pelajaran bahasa Jepang di kelas setelah mengikuti ekstrakurikuler Mikata Nigoku

() Sangat setuju

(X) Ragu-ragu

() Setuju

() Tidak Setuju

Alasan :

tidak mempengaruhi apa-apa

Lampiran 6 Perolehan Skor Angket

Nama/butir soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Skor Total
Responden 1	2	3	3	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	43
Responden 2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	55
Responden 3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	3	63
Responden 4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	1	2	4	4	4	3	3	2	1	3	2	2	2	61
Responden 5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	66
Responden 6	4	1	3	2	4	1	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1	54
Responden 7	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	47
Responden 8	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	2	39
Responden 9	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	68
Responden 10	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	63
Responden 11	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	47
Responden 12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
Responden 13	3	4	4	3	4	1	2	3	4	3	1	1	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	59
Responden 14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	87
Responden 15	3	2	4	2	4	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	58
Responden 16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	59
Responden 17	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	62
Responden 18	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	4	2	64
Responden 19	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
Responden 20	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	74
Responden 21	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	68
Responden 22	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	67
Responden 23	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	61
Responden 24	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	57
Responden 25	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	54
Responden 26	4	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	56
	89	81	88	79	82	44	66	77	75	68	55	49	71	58	72	57	77	74	47	73	68	72	62	1583

Lampiran 7 Nilai Hasil belajar Siswa



Lampiran 8 Uji SPSS

Regresi Linier Sederhana

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	249.154	1	249.154	8.521	.008 ^a
Residual	701.775	24	29.241		
Total	950.929	25			

a. Predictors: (Constant), Kuisisioner

b. Dependent Variable: Nilai

• R²Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.231	5.40746

a. Predictors: (Constant), Kuisisioner

b. Dependent Variable: Nilai

• Persamaan regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	67.344	6.270		.000
	Kuisisioner	.296	.101	.512	.008

a. Dependent Variable: Nilai

Model regresi yang terbentuk adalah $Y = 67.344 + 0.296X$

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	26
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	5.29820642
Most Extreme Differences	
Absolute	.145
Positive	.122
Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z	.738
Asymp. Sig. (2-tailed)	.647

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Glejser (heterokedastisitas)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.770	4.015		1.686	.105
Kuisloner	-.046	.065	-.143	-.710	.485

a. Dependent Variable: RES_2

• Uji Beda (One-way Anova)

ANOVA

Rata2_nilai

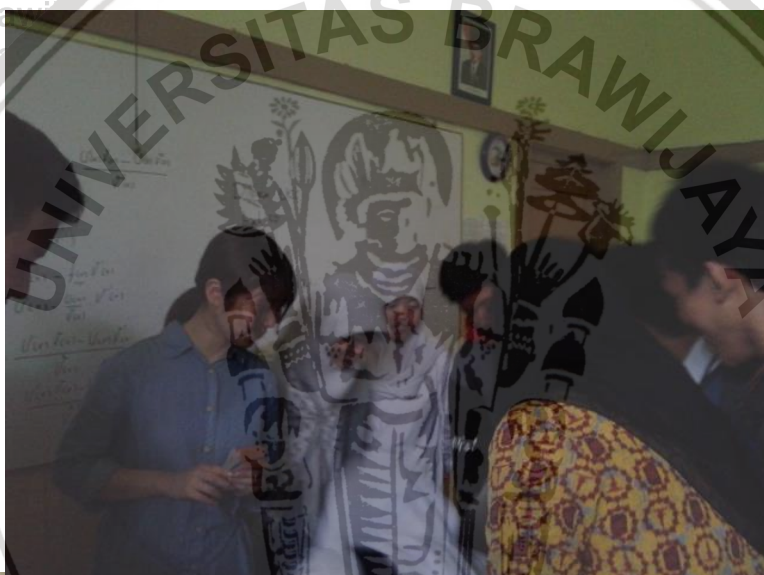
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	262.711	1	262.711	9.278	.006
Within Groups	679.536	24	28.314		
Total	942.247	25			

Descriptives

Rata2_nilai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Kelas XI	8	83.8844	7.77136	2.74759	69.20	91.60
Kelas XII	18	90.7716	3.88646	.91605	84.67	96.78
Total	26	88.6525	6.13921	1.20400	69.20	96.78

Lampiran 9 Foto Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku





Lampiran 10 *Curriculum Vitae***CURRICULUM VITAE**

Nama : Lia Nur Wahdiyati
 NIM : 125110607111020
 Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Jepang
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bojonegoro, 01 Januari 1994
 Alamat Asli : Jl. Dewi Sartika No. 43 Bojonegoro
 Nomor Ponsel : 085608266534
 Alamat Email : lia.nurwahdiyati@gmail.com
 Pendidikan : MIN Kepatihan Bojonegoro (2000 - 2006)
 SMP Negeri 1 Bojonegoro (2006 – 2009)
 SMA Negeri 4 Bojonegoro (2009 – 2012)
 Universitas Brawijaya Malang (2012 – 2016)
 Pengalaman Kepanitiaan :
 1. Teater Lingkar FIB UB - (CO Humas) 2013-2014
 2. Diklat Teater Lingkar - Ketua Pelaksana (2013)
 3. Ishoni Tanoshimimashou 9 – Konsumsi (2013)
 4. PK2MU Unv. Brawijaya – Acara (2013)
 5. PK2MABA FIB UB - Advisor (2013)
 6. Dies Natalis Teater Lingkar – CO Acara (2014)
 7. Minna no Matsuri – CO Acara (2013)
 JLPT : JLPT N5 (Lulus, 2013)
 JLPT N4 (Lulus, 2015)

Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****UNIVERSITAS BRAWIJAYA****FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822

E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib_ub.ac.id**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama : Lia Nur Wahdiyati
2. NIM : 125110607111020
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
4. Topik Skripsi : Meneliti Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Mikata Nigoku terhadap hasil Belajar bahasa Jepang siswa
5. Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Mikata Nigoku Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI, XII Lintas Minat Di SMA Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2015/2016
6. Tanggal Mengajukan : 10 Februari 2016
7. Tanggal Selesai : 26 Juli 2016
8. Nama Pembimbing : Ulfah Sutiyarti, M.Pd
9. Keterangan Konsultasi :

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	10-02-2016	Pengajuan Bab I dan II	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	
2.	29-02-2016	Revisi Bab I dan II	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	
3.	15-03-2016	Revisi Bab I dan II	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	
4.	10-04-2016	Pengajuan Bab III	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	
5.	15-04-2016	Revisi Bab I, II, dan III	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	
6.	26-04-2016	Revisi Bab I, II, dan III	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	

7.	09-05-2016	Seminar Proposal	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	mf
8.	10-06-2016	Pengajuan Bab IV dan V	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	mf
9.	20-06-2016	Revisi Bab IV dan V	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	mf
10.	05-07-2016	Revisi Bab IV dan V	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	mf
11.	13-07-2016	Seminar Hasil	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	mf
12.	22-07-2016	Revisi Bab IV dan V	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	mf
13.	26-07-2016	Ujian Skripsi	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	mf
14.	08-08-2016	Penjilidan	Ulfah Sutiyarti, M.Pd	mf

10. Telah Dievaluasi dan Dinji dengan Nilai :

A

Malang, 8 Agustus 2016

Pembimbing

Mengetahui,

Pembantu Dekan I

Bidang Akademik



Syariful Muttaqin, M.A

NIP. 19751101 200312 1 001

Ulfah Sutiyarti, M.Pd

NIK. 201508 740319 2 001